



**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, KAPASITAS SUMBER DAYA
MANUSIA, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN
INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA
KOPERASI SIMPAN PINJAM DI KOTA TEGAL**

SKRIPSI

**Disusun sebagai salah satu syarat guna memperoleh derajat Srata Satu (S-1)
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Pancasakti Tegal**

Wawan Rakhmawan

NPM: 4314500200

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya Wawan Rakhmawan, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya sendiri untuk mendapatkan gelar. Karya ini adakah milik saya, karena itu pertanggungjawaban sepenuhnya berada pada saya.

Tegal, Agustus 2019

Penulis,



Wawan Rakhmawan

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, KAPASITAS SUMBER DAYA
MANUSIA, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN
INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA
KOPERASI SIMPAN PINJAM DI KOTA TEGAL

Wawan Rakhmawan
NPM 4314500200

Disetujui Oleh Pembimbing :

Pembimbing I



Dr. H. Tabrani, M.M
NIPY. 25512121960
Tanggal : Juli 2019

Pembimbing II



Subekti, SE, M.Si
NIPY. 9551851966
Tanggal : Juli 2019

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pancasakti Tegal



Dr. Dien Noviany R., S.E., M.M., Ak. CA.
NIPY. 136628111975

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Skripsi berjudul :

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Kapasitas Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kota Tegal

Yang diajukan oleh Wawan Rakhmawan, NPM : 4314500200 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 19 Juli 2019 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Disetujui Oleh

Penguji I



Dr. H. Tabrani, M.M
NIPY. 25512121960

Penguji II



Yanti Puji Astutie, S.E., M.Si., Ak., CMA
NIPY. 197409142005012002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pancasakti Tegal



Dr. Dien Novian R., S.E., M.M., Ak. CA.
NIPY. 136628111975

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- Niat, usaha, doa adalah satu kesatuan untuk menghadapi segalanya.
- Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada kemudahan. Karena itu bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain) dan kepada Tuhan, berharaplah (Q.S Al – Insyrah : 6-8)
- The closer you look, the less you see (Amorefish)

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Allah SWT yang selalu memberi kemudahan disetiap jalan yang ku ambil, selalu memberi nikmat, karunia serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Rasulullah SAW semoga shalawat dan salam selalu tercurah kepada Beliau Nabi Muhammad SAW, keluarga serta sahabat.
3. Kedua Orang Tuaku Bapak Taswadi dan Ibu Koriyah tercinta, yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tidak mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Terimakasih atas segala yang telah diberikan. Semoga ini menjadi langkah awal membuat bapak dan ibu bahagia.
4. Kakek dan Nenek (Bapak Tarnya dan Almarhumah Ibu Tarwen) serta Adik-adikku (Indah dan Egi) yang selalu menjadi motivasi tambahan bagi penulis.

5. Seluruh Keluarga yang selalu menyemangati dan memotivasi pada penulis.
6. Teman-teman seperjuangan Ronald, Yanuar, Yasril, Rudini, Tulus, Patrick, Adit dan Deni yang selalu membuat bahagia selama kuliah.
7. Sahabat Combelex (Erul, Riski, Asep, Osel, Dicki, Bambang, Pani, Muji), teman-teman SMA ku (Batitusta, Slamet, Chaerandi (Apoy), Faizar), teman-teman SMP ku (Teguh, Almarhum Amirudin, Rizki, Wira,) dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu-satu. Kalian keluargaku yang lain yang berarti bagi diriku.
8. Sahabat Idiot (Amrozi dan Sendi). Kalian sudah seperti keluarga kedua bagi penulis, terimakasih kalian luar biasa.
9. Tim KKN Cabawan Kota Tegal Tahun 2017.
10. Semua pihak yang membantu penulis dalam penulisan skripsi maupun dalam segala hal yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
11. Almamaterku Universitas Pancasakti Tegal.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal penelitian untuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Kapasitas Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kota Tegal”**

Skripsi ini disusun sebagai syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana sebagai tujuan akhir dari pendidikan pada perguruan tinggi di Universitas Pancasakti Tegal. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat kekurangan. Akan tetapi, semangat untuk mencapai tujuan mampu mendorong penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah mendapat banyak bimbingan dari beberapa pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dan merupakan sumber kekuatan terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
2. Ibu Dr. Dien Noviany R., S.E., M.M., Ak. CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.

3. Bapak Dr. H. Tabrani, M.M., selaku Dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan nasehat dan arahan untuk menyelesaikan proposal penelitian untuk skripsi ini.
4. Bapak Subekti, SE, M.Si. selaku Dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan nasehat dan arahan untuk menyelesaikan proposal penelitian untuk skripsi ini.
5. Bapak Aminul Fajri, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pancasakti Tegal.
6. Seluruh Dosen program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh kelalaian dan keterbatasan waktu, tenaga juga kemampuan dalam penyusunan proposal penelitian untuk skripsi ini. Oleh karena itu, segala saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan proposal penelitian untuk skripsi ini nantinya akan diterima dengan senang hati. Penulis berharap semoga proposal penelitian untuk skripsi ini nantinya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan bagi pihak yang berkepentingan.

Tegal, Juli 2019

Wawan Rakhmawan

ABSTRACT

Wawan Rakhmawan, *Effect of Accounting Knowledge, Capacity of Human Resources, Accounting Information Systems, and Internal Control of the Quality of Financial Statements in Savings and Loan Cooperatives in Tegal City*

This study aims to determine the effect of accounting knowledge, human resource capacity, accounting information systems, and internal controls on the quality of financial reports in savings and loan cooperatives in Tegal City.

The study population was a savings and loan cooperative registered with the UMKM Cooperative and Trade Office in Tegal city. The study sample consisted of 64 respondents. The data used in the form of primary data is by distributing questionnaires directly to employees and managers of savings and loan cooperatives in the city of Tegal. This study uses multiple linear regression analysis with the SPSS program.

The results showed that accounting knowledge, human resource capacity, accounting information systems, and internal control simultaneously influence the quality of financial statements with a significant value of 0.001. Accounting knowledge has a partial effect on the quality of financial statements with a significant value of 0.008, human resource capacity does not partially affect the quality of financial statements with a significant value of 0.334. The accounting information system does not partially affect the quality of financial statements with a significant value of 0.053, and internal control does not partially affect the quality of financial statements with a significant value of 0.218.

Keywords: *Accounting Knowledge, Human Resource Capacity, Accounting Information Systems, and Internal Control, Quality of Financial Statements*

ABSTRAK

Wawan Rakhmawan, Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Kapasitas Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kota Tegal

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi, kapasitas sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam di kota tegal.

Populasi penelitian ini adalah koperasi simpan pinjam yang terdaftar pada Dinas Koperasi UMKM dan Perdagangan kota Tegal. Sampel penelitian terdiri dari 64 responden.. Data yang digunakan berupa data primer yaitu dengan penyebaran kuesioner secara langsung kepada karyawan maupun pengelola koperasi simpan pinjam di kota Tegal. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi, kapasitas sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai signifikan 0,001. Pengetahuan akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai signifikan 0,008, kapasitas sumber daya manusia tidak berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai signifikan 0,334. Sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai signifikan 0,053, dan pengendalian internal tidak berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai signifikan 0,218.

Kata kunci: Pengetahuan Akuntansi, Kapasitas Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi

Akuntansi, dan Pengendalian Internal, Kualitas Laporan Keuangan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRACT.....	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	11
1. Pemahaman Akuntansi	11
2. Laporan Keuangan	15
3. Kapasitas Sumber Daya Manusia.....	21

4. Sistem Informasi Akuntansi	23
5. Sistem Pengendalian Internal	30
B. Studi Penelitian Terdahulu	37
C. Kerangka Pemikiran	40
D. Perumusan Hipotesis	43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pemilihan Metode.....	45
B. Lokasi Penelitian	45
C. Teknik Pengambilan Sampel	45
D. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel	48
1. Definisi Konseptual	48
2. Definisi Operasional	50
E. Teknik Pengumpulan Data	52
F. Teknik Pengolahan Data.....	52
G. Analisis Data dan Uji Hipotesis	52
1. Uji Statistik Deskriptif.....	52
2. Uji Kualitas Data	53
a. Uji Validitas.....	53
b. Uji Reabilitas	53
3. Uji Asumsi Klasik	54
a. Uji Normalitas Data	54
b. Uji Multikolonieritas	56

c. Uji Heteroskedastisitas.....	56
4. Analisis Regresi Linier Berganda.....	57
5. Uji Hipotesis.....	58
a. Uji Signifikansi Parsial (Uji T).....	58
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	59
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	60
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	62
B. Hasil Penelitian.....	69
1. Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	70
2. Deskripsi Karakteristik Responden	71
3. Analisis Data	73
C. Pembahasan	92
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Studi Penelitian Terdahulu.....	37
3.1 Penentuan Jumlah Populasi.....	46
3.2 Daftar Nama Koperasi.....	46
3.3 Operasional Variabel.....	51
4.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner	70
4.2 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin Responden	71
4.3 Karakteristik Berdasarkan Umur Responden.....	72
4.4 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir Responden	72
4.5 Hasil Statistik Deskriptif	73
4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan	75
4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Akuntansi	76
4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia.....	76
4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi	77
4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Pengendalian Internal	78
4.11 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner.....	79

4.12 Hasil Uji Normalitas (Analisis Statistik)	82
4.13 Hasil Uji Multikolonieritas	85
4.14 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	86
4.15 Hasil Uji t	88
4.16 Hasil Uji F	90
4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran.....	43
4.1 Struktur Organisasi Koperasi	68
4.2 Hasil Uji Normalitas (Analisis Grafik)	81
4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:	Halaman
1. Angket Penelitian.....	103
2. Tabulasi Jawaban Responden	108
3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	115
4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	116
5. Hasil Uji Normalitas Data.....	121
6. Hasil Uji Heteroskedastisitas	122
7. Hasil Uji Multikolonieritas	123
8. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pemahaman akuntansi saat ini sangatlah berperan dalam kegiatan koperasi untuk meningkatkan kualitas penyajian laporan keuangan koperasi. Poesprodjo 1987 (dalam Purwanti dan Wasman, 2014) menyatakan bahwa pemahaman bukan kegiatan berpikir semata, melainkan pemindahan letak dari dalam berdiri di situasi atau dunia orang lain. Berhasil tidaknya suatu koperasi tergantung pada bagaimana para anggota dapat bekerja seefektif dan seefisien mungkin pada segi peningkatan keuangan koperasi dan menyusun data tersebut dalam laporan keuangan. Sedangkan Laporan Keuangan itu terdiri dari neraca dan laporan perhitungan hasil usaha, melalui laporan tersebut dapat dilihat berbagai kondisi keuangan yang ada pada koperasi tersebut. Tujuan pedoman umum akuntansi koperasi adalah meningkatkan kualitas penyajian laporan keuangan koperasi, sehingga membantu pengurus dalam pelaksanaan penyusunan laporan pertanggung jawaban. Akuntansi koperasi mengatur adanya transaksi dari hubungan koperasi dengan anggotanya dan transaksi yang spesifik pada koperasi, yaitu transaksi antara koperasi dengan anggota, meliputi Transaksi setoran anggota dan transaksi pelayanan koperasi kepada anggota (Purwanti dan Wasman, 2014)

Menurut Roviyantje 2011 (dalam Oktavianty, 2017) Untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka kualitas dari orang-orang yang menjalankan tugas untuk menyusun laporan keuangan harus menjadi perhatian paling utama yaitu para pegawai yang terlibat dalam aktivitas tersebut diharuskan untuk mengerti dan paham betul bagaimana pelaksanaan dan proses akuntansi itu dijalankan dengan berpegang pada pedoman yang berlaku. Laporan keuangan merupakan produk yang dihasilkan oleh bidang atau disiplin ilmu akuntansi. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan kualitas sumber daya manusia yang sangat memahami akuntansi dan berkompeten untuk untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas. Begitu pula pada koperasi, untuk menghasilkan kualitas laporan keuangan yang berkualitas dibutuhkan juga kapasitas sumber daya manusia yang baik. Kapasitas sumber daya manusia merupakan kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang memadai. Sumber daya manusia yang memiliki kompeten, dengan latar belakang pendidikan akuntansi yang baik, serta memiliki pengalaman dibidang keuangan dapat menghasilkan kualitas laporan keuangan koperasi yang baik pula.

Selain pemahaman akuntansi, dan kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi juga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan, dan teknologi informasi merupakan suatu kebutuhan yang harus terpenuhi, karena untuk membantu pengelolaan data yang lebih

cepat, efisien dan efektif. Dengan tersedianya fasilitas jaringan sistem informasi akuntansi yang dibuat dan dirancang khusus untuk proses penyusunan suatu laporan keuangan mulai dari pencatatan jurnal sampai seterusnya sudah tersistem dengan menggunakan komputerisasi, dengan begitu maka dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam perhitungan dan penghematan waktu. Sistem informasi juga dapat membantu proses identifikasi, pengukuran, pencatatan, pelaporan anggaran, dan pelaporan transaksi ekonomi. Adanya teknologi informasi maka suatu laporan keuangan pada setiap entitas dapat dibuat dan disajikan dengan baik dan handal serta dapat memberikan informasi bagi penggunanya. Laporan keuangan yang telah disusun menggunakan teknologi informasi yang baik akan memberikan gambaran keberlangsungan usaha pada koperasi.

Menurut Romney dan Steinbart, 2005 (dalam Maulana 2017) menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi juga memberikan manfaat yang besar untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan. Secara tipikal, suatu sistem dikatakan berhasil jika dipenuhi tiga kondisi seperti penggunaan dari sistem tersebut meningkat, persepsi pemakai atas kualitas sistem lebih baik dari sebelumnya, atau kepuasan pemakai informasi meningkat. Perkembangan teknologi berkembang sangat pesat termasuk di bidang komunikasi. Salah satu pengaruh dari teknologi komunikasi adalah perkembangan pengolahan data. Sistem informasi terus mengalami perubahan sehingga diperlukan penyesuaian setiap waktu. Penyesuaian dilakukan jika timbul masalah atau jika ada kebutuhan baru.

Menurut Hamzah 2009 (dalam Indrawan, Wahyuni, dan Yuniarta, 2017) komputer sebagai salah satu komponen dari teknologi informasi merupakan alat yang bisa melipatgandakan kemampuan yang ada pada diri manusia. Pemanfaatan teknologi informasi tersebut mencakup adanya pengolahan data, pengolahan sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik dan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat. Demikian dapat diharapkan laporan keuangan yang dihasilkan dapat memenuhi informasi yang diinginkan dan mampu meningkatkan kualitas hasil dan tersedianya laporan keuangan yang baik dan tepat waktu.

Selain pengetahuan akuntansi, kapasitas sumber daya manusia, dan sistem informasi akuntansi, kualitas laporan keuangan juga dipengaruhi pengendalian internal. Agar mampu bersaing dengan lembaga keuangan lainnya, maka koperasi harus dapat menentukan suatu kebijakan dan strategi yang harus dikembangkan dan ditingkatkan. Salah satu kebijakan yang dapat diambil untuk membantu pengembangan koperasi adalah dengan meningkatkan efektivitas sistem pengendalian intern. Sistem pengendalian dalam koperasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, misalnya ukuran koperasi, jenis koperasi serta pengalaman kepengurusan dan manajemen. Ukuran koperasi dapat dilihat dari jumlah omset pertahunnya. Koperasi besar memiliki kemungkinan yang besar untuk menerapkan sistem pengendalian intern yang lebih baik daripada koperasi yang berukuran kecil. Faktor lain yang dapat memengaruhi sistem

pengendalian intern pada koperasi yaitu jenis koperasinya. Tiap-tiap jenis koperasi dapat membedakan cara pengawasan atau pengendalian internnya.

Menurut Susanto 2008 (dalam Oktavianty, 2017) Untuk membantu melindungi aset, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan penggaran, maka dibutuhkan pengendalian intern yang efektif. Sejalan dengan pendapat itu juga menurut Wilopo 2006 (dalam Oktavianty, 2017) berpendapat bahwa untuk memberikan perlindungan bagi entitas terhadap kelemahan manusia serta untuk mengurangi kemungkinan kesalahan dan tindakan yang tidak sesuai aturan, maka dibutuhkan juga pengendalian intern yang efektif dan efisien.

Keefektifan sistem pengendalian internal diperlukan untuk perencanaan dan pelaporan yang hasilnya akan dievaluasi oleh komite sistem pengendalian internal, fungsi sistem pengendalian internal digunakan sebagai sumber informasi yang independen mengenai berbagai aktivitas organisasi agar dapat membantu pengambilan keputusan yang obyektif. Sistem pengendalian internal memiliki tugas untuk mengevaluasi kinerja entitas untuk mengetahui adanya kemungkinan terjadi penyimpangan baik yang bersifat kepatuhan, inefisiensi, kecurangan, aktivitas, operasi, atau keefektifan dan relevansi laporan keuangan (Aryani, 2011 dalam Rahmawati, 2015)

Pada tahun 2017 Sebanyak 18 koperasi di Kota Tegal terancam dibubarkan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UKM). Langkah pembubaran diambil apabila dalam verifikasi yang akan dilakukan Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan (Dinkop UKM dan Perdagangan), koperasi-koperasi tersebut diketahui sudah tidak aktif. Pembubaran koperasi diatur dalam Undang-Undang (UU) Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian. Sesuai ketentuan pasal 46 UU tersebut, pembubaran koperasi dapat dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Anggota atau Keputusan Pemerintah. Tahun 2015, sebanyak 25 koperasi di Kota Tegal telah dibubarkan pemerintah. Selama dua tahun terakhir, jumlah koperasi di kota Tegal Bahari memang terus menyusut. Semula koperasi yang tercatat sebanyak 197 unit, terdiri dari koperasi simpan pinjam, serba usaha dan produksi. Saat ini, yang aktif tinggal sekitar 60, sedang selebihnya akan dibina terlebih dahulu. Selama yang menjadi kendala sebuah koperasi adalah permodalan dan sumber daya manusia yang kurang mumpuni dalam mengelola sebuah koperasi.

Di Indonesia daerah lain terutama Bali, koperasi simpan pinjam di Kecamatan Buleleng terdapat 31 koperasi yang tersebar di beberapa tempat di wilayah Kecamatan Buleleng, di antaranya 20 koperasi yang termasuk kategori masih aktif dan 11 koperasi yang sudah non aktif. Koperasi simpan pinjam (KSP) yang non aktif adalah KSP. Sari Kumla, KSP. Pagosadata, KSP. Dharma Yasa Sri Rejeki, KSP. Sari Amerta Jati, KSP. Sami Liang, KSP. Karya Buleleng Bersatu, KSP. Ayu Luwih, KSP.

Mandiri, KSP. Bina Insani, KSP. Suryanadi, dan KSP. Dana Samudra. Kondisi 11 koperasi simpan pinjam yang mengalami non aktif menunjukkan bahwa terdapat permasalahan dalam pengelolaan keuangan koperasi. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan pada koperasi harus menekan pada kualitas pembukuan atau laporan keuangan. Oleh karena itu laporan keuangan koperasi sangat penting untuk menghindari resiko kerugian koperasi akibat kecurangan oknum anggota koperasi (Sapitri, Purnamawati, dan Sujana, 2015). Beberapa penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh pada laporan keuangan telah dilakukan. Purwanti dan Wasman (2014) yang meneliti pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi dan sistem informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

Penelitian yang dilakukan oleh Sapitri, dkk (2015) melakukan penelitian tentang pengaruh kapasitas sumber daya manusia dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan, yang menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini dilakukan untuk menemukan bukti empiris baru ataupun bukti-bukti yang memperkuat hasil penelitian sebelumnya dengan menambahkan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan dengan judul ***“PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM INFORMASI***

AKUNTANSI, DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM DI KOTA TEGAL”dengan responden penelitian dalam penelitian ini adalah beberapa koperasi di kota Tegal.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan akuntansi secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam di Kota Tegal?
2. Apakah terdapat pengaruh kapasitas sumber daya manusia secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam di Kota Tegal?
3. Apakah terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam di Kota Tegal?
4. Apakah terdapat pengaruh pengendalian internal secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam di Kota Tegal?
5. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan akuntansi, kapasitas sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan pengendalian internal secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam di Kota Tegal?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam di Kota Tegal.
2. Untuk mengetahui pengaruh kapasitas sumber daya manusia secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam di Kota Tegal.
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam di Kota Tegal.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam di Kota Tegal.
5. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi, kapasitas sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan pengendalian internal secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi di Kota Tegal.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi bagi para anggota koperasi yang ada agar menambah pengetahuan tentang

akuntansi, kapasitas sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal dalam menjalankan perkoperasiannya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pihak Lainnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi bagi para anggota koperasi dan juga referensi bagi peneliti yang ingin meneliti tentang kualitas laporan keuangan.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan juga informasi mengenai kualitas laporan keuangan. Selain itu, penelitian ini diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pemahaman Akuntansi

a. Pengertian Akuntansi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia paham mempunyai arti mengerti benar ataupun pandai sedangkan pemahaman ialah cara, proses, perbuatan memahami dan memahamkan. Pemahaman akuntansi adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengenal, mengerti, memahami, dan menguasai tentang akuntansi. Tingkat pemahaman akuntansi bisa diukur dari seseorang dalam memahami proses, pencatatan transaksi keuangan, pengelompokkan, pengikhtisaran, pelaporan dan penafsiran data keuangan. Jadi seseorang yang memiliki pemahaman tentang akuntansi adalah orang yang pandai, paham, menguasai, dan mengerti benar proses akuntansi (Purwanti dan Wasman, 2016).

Menurut Mursyidi (2010:17) dalam Irfan Maulana (2017) , berpendapat bahwa akuntansi adalah proses pengidentifikasian data keuangan, memproses pengolahan dan penganalisaan data yang relevan untuk diubah menjadi informasi yang dapat digunakan untuk pembuatan keputusan. Sedangkan Menurut Hastyorini, Irim Rismi, dkk, (2018:6) akuntansi adalah proses mengukur, mencatat, mengidentifikasi, dan menyajikan informasi keuangan secara jelas dan sistematis dari data keuangan

perusahaan atau perorangan yang dinyatakan dalam satuan mata uang untuk mengambil keputusan.

Hurriyah Badriah (2015:15) mempunyai pendapat bahwa Akuntansi berasal dari bahasa inggris "*to account*" yang artinya menghitung atau mempertanggung jawabkan hal-hal yang berkaitan dengan masalah pengelolaan atau pengurus dari suatu perusahaan kepada pemiliknya, atas kepercayaan yang telah diberikan kepada pengelola tersebut untuk menjalankan kegiatan perusahaan. Dan akuntansi dalam bahasa bisnis adalah suatu sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas dan kondisi perusahaan.

Berdasarkan definisi di atas maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa akuntansi adalah kegiatan yang berfungsi menyediakan informasi serta melakukan peringkasan, pengukuran, pencatatan transaksi-transaksi untuk membuat suatu pendapat serta keputusan secara jelas dan tepat.

b. Tujuan dan Manfaat Akuntansi

Menurut Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini (dalam Maulana, 2017) menyatakan bahwa tujuan akuntansi adalah menyajikan sebuah informasi ekonomi dari suatu kesatuan ekonomi atau perusahaan kepada semua pihak yang berkepentingan, baik pihak dalam perusahaan maupun pihak luar perusahaan. Menurut Hastyorini, Irim Rismi, dkk, (2018:7) menyatakan bahwa manfaat akuntansi akan diperoleh jika data yang disajikan sesuai prinsip dan aturan tertentu.

Manfaat umum yaitu memperoleh sebuah informasi keuangan yang akurat sehingga para pemakai laporan keuangan dapat mengambil keputusan dengan tepat, sebagai alat pertanggungjawaban manajemen, serta mengetahui perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun. Dan berikut manfaat khusus akuntansi:

1. Memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai perubahan aktiva, kewajiban, dan modal suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha untuk memperoleh laba.
2. Memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan keuangan untuk memperkirakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.
3. Mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan, seperti informasi mengenai kebijakan yang dianut perusahaan maupun koperasi.
4. Memberikan informasi penting lain seperti aktivitas pembiayaan.

c. Akuntansi Koperasi

Koperasi sebagai organisasi ekonomi diharuskan memiliki suatu hubungan dengan pihak lain yang juga terkait dengan koperasi tersebut. Hubungan tersebut harus dilanjutkan dalam bentuk komunikasi bisnis sesuai dengan kebutuhan pada setiap pihak. Untuk dapat berkomunikasi dengan semua pihak tersebut maka dibutuhkan bahasa bisnis yang dapat dan mudah untuk dipahami oleh semua pihak yang terkait. Bahasa bisnis tersebut adalah akuntansi. Akuntansi adalah sistem informasi yang

menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu badan usaha (Rudianto, 2010:9).

Menurut Margareta Meilisia (2010) Akuntansi Koperasi adalah suatu tahap penyediaan, sistem informasi dan analisa dalam sebuah koperasi. Akuntansi bukan merupakan suatu usaha produktif yang bisa menghasilkan atau memberi keuntungan dalam bentuk sisa hasil usaha, akan tetapi dengan sistem akuntansi akan memberi manfaat yang besar dalam mencapai suksesnya badan usaha koperasi. Akuntansi koperasi dapat memberikan sebuah informasi keuangan yang bersifat kuantitatif kepada semua pihak yang berkepentingan dalam rangka pengambilan keputusan. Secara teknis akuntansi koperasi merupakan kumpulan prosedur-prosedur untuk mencatat, mengklarifikasi, mengikhtisarkan, serta melaporkan hasilnya dan akhirnya menginterpretasikan laporan-laporan keuangan tersebut.

Dalam proses menghasilkan suatu informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan, akuntansi harus melewati berbagai tahap proses. Proses tersebut dimulai dari mengumpulkan dokumen dasar transaksi, mengklasifikasi jenis transaksi, menganalisis, meringkasnya dalam bentuk catatan, sampai melaporkannya dalam bentuk laporan keuangan yang dibutuhkan. Maka untuk sampai pada penyajian informasi keuangan yang dibutuhkan oleh berbagai pihak, akuntansi harus melewati suatu proses yang disebut siklus akuntansi. Siklus akuntansi adalah suatu urutan kerja yang harus ditempuh atau dijalani oleh akuntan, mulai dari

awal hingga sampai menghasilkan laporan keuangan suatu koperasi. Siklus akuntansi dapat dimulai dengan meneliti dan memilah dokumen transaksi seperti nota, kwitansi, faktur, dan sebagainya. Setelah diketahui jenis dan nominal transaksinya, akuntan koperasi harus mencatatnya dalam buku jurnal. Dalam buku jurnal harian, transaksi tersebut diringkas pencatatannya sesuai dengan nama akun setiap jenis transaksi. Dalam setiap periode tertentu, seperti seminggu sekali, ringkasan transaksi di buku jurnal tersebut lalu diposting (dipindahkan sesuai dengan jenis akun) ke buku besar. Pada akhir periode akuntansi, setiap akun dalam buku besar tersebut dihitung saldonya dan kemudian dijadikan dasar untuk menyusun neraca saldo. Neraca saldo adalah kumpulan dari semua akun yang dimiliki oleh suatu koperasi beserta saldo akhirnya.

Dari pendapat diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa akuntansi koperasi adalah suatu tahap penyediaan, sistem informasi dan analisa serta merupakan kumpulan prosedur untuk mencatat, mengklarifikasi, mengikhtisarkan, serta melaporkan hasilnya dan akhirnya menginterpretasikan laporan-laporan keuangan tersebut.

2. Laporan Keuangan

a. Laporan Keuangan Koperasi

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (SAK ETAP : 2009) dalam Gunansyah, Fabia Nurmaya (2017) mendefinisikan laporan keuangan sebagai media penyedia informasi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi para anggota dalam

pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Laporan Keuangan Koperasi merupakan laporan yang disusun untuk dapat menggambarkan posisi laporan keuangan, hasil usaha dan arus kas koperasi secara keseluruhan sebagai pertanggungjawaban pengurus atas pengelolaan keuangan koperasi yang terutama ditujukan kepada para anggota (Meilisa, Margareta, 2010). Laporan keuangan koperasi pada umumnya menyajikan Neraca dan laporan sisa hasil usaha. Neraca merupakan laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan yaitu aktiva, utang, dan modal koperasi pada suatu saat tertentu. Sedangkan laporan hasil usaha menggambarkan hasil usaha yang dicapai dalam suatu periode operasi.

Menurut Murtini (2009) dalam Fatmawan, Sukma Setiarsa (2013) Laporan keuangan koperasi lebih ditujukan kepada pihak di luar pengurus koperasi dan bukan dimaksudkan untuk pengendalian usaha. Para pihak pemakai laporan keuangan dibagi menjadi dua, pihak utama yaitu yang meliputi para anggota serta para pejabat koperasi dan pemakai lainnya yang mempunyai kepentingan terhadap koperasi, diantaranya adalah calon anggota koperasi, kreditur, bank, dan kantor pajak. Pihak-

pihak tersebut menggunakan laporan keuangan dengan mempunyai tujuan untuk dapat mengetahui manfaat yang didapatkan dengan menjadi anggota koperasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan koperasai merupakan media penyedia informasi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun untuk dapat menggambarkan posisi laporan keuangan, hasil usaha dan arus kas koperasi secara keseluruhan. Lalu pada umumnya laporan keuangan koperasi menyajikan neraca serta laporan sisa hasil usaha yang ditujukan pada pihak di luar pengurus koperasi dan bukan dimaksudkan untuk pengendalian usaha.

Menurut Rudianto (2010) agar bermanfaat, laporan keuangan yang dihasilkan oleh setiap institusi harus memenuhi beberapa standar kualitas berikut ini:

1. Relevan

Setiap jenis laporan keuangan yang dihasilkan oleh koperasi harus sesuai dengan maksud penggunaannya sehingga dapat bermanfaat. Karena itu, dalam proses penyusunan laporan keuangan, pengurus koperasi harus berfokus pada tujuan umum pemakai laporan keuangan.

2. Dapat Dipahami

Laporan keuangan harus disusun dengan istilah dan bahasa yang sesederhana mungkin sehingga dapat dipahami oleh pihak yang

membutuhkannya. Laporan keuangan yang tidak dapat dipahami tidak akan ada manfaatnya sama sekali.

3. Daya Uji

Informasi keuangan yang dihasilkan suatu koperasi harus dapat diuji kebenarannya oleh para pengukur yang independen dengan menggunakan metode pengukuran yang sama.

4. Netral

Informasi keuangan harus diarahkan pada tujuan umum pemakai, bukan pihak tertentu saja. Laporan keuangan tidak boleh berpihak pada salah satu pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut.

5. Tepat Waktu

Laporan keuangan harus dapat disajikan sedini mungkin agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan koperasi. Laporan keuangan yang terlambat penyampaiannya akan membuat pengambilan keputusan koperasi akan tertunda dan tidak relevan lagi dengan waktu dibutuhkan informasi tersebut.

6. Daya Banding

Laporan keuangan suatu koperasi harus dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau dengan koperasi lain yang sejenis pada periode yang sama.

7. Lengkap

Informasi keuangan harus menyajikan semua fakta keuangan yang penting sekaligus menyajikan fakta-fakta tersebut sedemikian rupa sehingga tidak akan menyesatkan para pembacanya. Jadi, harus ada klasifikasi, susunan, serta istilah yang layak dalam laporan keuangan. Demikian pula, semua fakta atau informasi tambahan yang dapat mempengaruhi perilaku dalam pengambilan keputusan harus diungkapkan dengan jelas.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan tahun 2007 yang berlaku di Indonesia (PSAK no.27 tahun 2007) laporan keuangan koperasi terdiri dari:

1. Perhitungan Hasil Usaha adalah suatu laporan yang menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba selama suatu periode akuntansi atau satu tahun . Laporan Hasil Usaha harus merinci hasil usaha yang berasal dari anggota dan laba yang diperoleh dari aktivitas koperasi dengan bukan anggota.
2. Neraca adalah suatu daftar yang menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki koperasi, serta informasi dari mana sumber daya tersebut diperoleh.
3. Laporan Arus Kas adalah suatu laporan mengenai arus kas keluar dan arus kas masuk selama satu periode tertentu, yang mencakup saldo awal kas, sumber penerimaan kas, sumber pengeluaran kas, dan saldo akhir kas pada suatu periode.

4. Laporan Promosi Ekonomi Anggota adalah laporan yang menunjukkan manfaat ekonomi yang diterima anggota koperasi selama suatu periode tertentu. Laporan tersebut mencakup 4 unsur, yaitu:

- a. Manfaat ekonomi dari pembelian barang atau pengadaan jasa bersama.
- b. Manfaat ekonomi dari pemasaran dan pengolahan bersama.
- c. Manfaat ekonomi dari simpan pinjam lewat koperasi.
- d. Manfaat ekonomi dalam bentuk pembagian sisa hasil usaha.

Menurut Rudianto (2010) penyusunan laporan keuangan mempunyai beberapa tujuan berikut:

1. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber ekonomi dan kewajiban serta modal suatu koperasi.
2. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan sumber ekonomi suatu koperasi yang terjadi ketika melakukan suatu aktivitas usaha dalam rangka memperoleh SHU.
3. Untuk memberikan informasi keuangan yang akan membantu para pemakai laporan dalam mengestimasi potensi koperasi untuk menghasilkan SHU pada masa yang akan datang.
4. Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan sumber ekonomi dan kewajiban, seperti mengenai informasi aktivitas pembelanjaan dan investasi.

5. Untuk mengungkapkan sebanyak mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut koperasi.

3. Kapasitas Sumber Daya Manusia

a. Pengertian Kapasitas Sumber Daya Manusia

Menurut Andrianto (2017) berpendapat bahwa Kapasitas Sumber Daya Manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dalam organisasi dengan bekal pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang memadai untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Menurut Primayana (2014) dalam Indriani (2016) menyatakan bahwa kapasitas sumber daya manusia merupakan kemampuan yang meliputi tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang memadai dari manusia untuk menyelesaikan tugas ataupun tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kapasitas sumber daya manusia dapat terlihat dari tingkat tanggung jawab yang diberikan kepadanya, yang mana tanggung jawab tersebut diuraikan di dalam deskripsi jabatan. Deskripsi jabatan merupakan dasar untuk melaksanakan tugas dengan baik. Tanpa adanya deskripsi jabatan yang jelas, sumber daya tersebut tidak dapat melaksanakan tugas dengan baik. Sedangkan, kompetensi dapat dilihat dari latar belakang pendidikan, pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti, dan dari keterampilan yang dinyatakan dalam pelaksanaan tugas.

Dari beberapa pendapat di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa kapasitas sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola, melaksanakan tugas, serta mengemban sebuah tanggungjawab dengan berbekal pendidikan, pengalaman, pelatihan, dan keterampilannya dengan sebaik mungkin.

b. Pengukuran Kapasitas Sumber Daya Manusia

Menurut Griffin (2014) dalam Andrianto (2017), kapasitas sumber daya manusia dapat diukur melalui :

1. Pelatihan

Pelatihan yang baik, harus berkaitan dengan keahlian dan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaannya. Pelatihan adalah usaha untuk memperbaiki performa pekerja pada suatu pekerjaan tertentu yang sedang menjadi tanggung jawabnya, atau satu pekerjaan yang ada kaitannya dengan pekerjaannya.

2. Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia. Pendidikan adalah proses sistematis mengubah tingkah laku seseorang untuk mencapai tujuan organisasi. Pendidikan dapat dibagi menjadi: pendidikan formal, pendidikan informal, pendidikan nonformal.

3. Pengalaman

Pengalaman dilihat dari lamanya seseorang bekerja. Dengan pengalaman, seseorang akan terbiasa melakukan suatu pekerjaan dan mempunyai wawasan yang luas serta mudah beradaptasi dengan lingkungan.

4. Sistem Informasi Akuntansi

a. Pengertian Sistem

Sistem merupakan kumpulan elemen yang saling berkaitan dengan maksud untuk mencapai satu tujuan. Namun jika dalam sebuah sistem terdapat elemen yang tidak memberikan manfaat dalam menacapai suatu tujuan yang sama, maka dapat dipastikan elemen tersebut bukanlah bagian dari sitem. Sistem mempunyai fungsi untuk menerima imasukan (*input*), mengolah *input*, dan menghasilkan keluaran (*output*). *Input* dan *output* berasal dari luar sistem, atau bisa juga berasal dari lingkungan sistem tersebut berada. Sistem akan berinterkasi dengan lingkungannya. Sistem yang dapat berinteraksi dengan lingkungannya akan mampu bertahan lebih lama, begitu pula sebaliknya.

Menurut Azhar Susanto (2013) dalam Trimo Sudajijaya (2017) memberikan pendapat bahwa sesuatu baru dapat disebut sistem, jika mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Tujuan Sistem

Merupakan target atau sasaran paling akhir yang ingin dicapai oleh suatu sistem. Sistem ada karena tujuan. Sistem dibangun agar

tujuan dapat tercapai, tidak menyimpang sehingga resiko kegagalan bisa minimalkan,

2. Batas sistem

Merupakan garis abstraksi yang memisahkan antara sistem dan lingkungannya. Bila batas sistem ditentukan oleh seseorang yang tidak berkompeten dalam bidangnya maka resiko yang dihadapi adalah sistem yang menyimpang dari tujuan.

3. Subsistem

Merupakan bagian-bagian atau komponen dari suatu sistem baik fisik ataupun abstrak. Subsistem akan memiliki subsistem yang lebih kecil dan seterusnya. Istilahnya adalah elemen, komponen, atau unsur.

4. Hubungan dan Hirarki Sistem

Merupakan hubungan yang terjadi antar subsistem dengan Subsistem yang lainnya yang setara, atau antara subsistem dengan sistem yang lebih besar.

5. Input-Proses-Output

Ciri lainnya dari suatu sistem adalah melihat sistem dari fungsi dasarnya yaitu: *Input*, proses, dan *output*. Fungsi ini juga menunjukkan bahwa sistem sebagai proses tidak bisa berdiri sendiri, harus ada *input* dan *output*.

- *Input* adalah segala sesuatu yang masuk ke dalam suatu sistem.
Input merupakan pemicu bagi sistem yang melakukan proses

yang diperlukan. *Input* dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori: *serial input*, *probable input*, dan *feedback input*.

- Proses merupakan perubahan dari *input* menjadi *output*. Proses mungkin saja dilakukan oleh mesin, komputer, ataupun seseorang.
- *Output* adalah hasil dari suatu proses yang merupakan tujuan dari keberadaan sistem.

6. Lingkungan Sistem

Merupakan faktor-faktor di luar sistem yang mempengaruhi sistem.

Terdapat dua lingkungan sistem yaitu: Lingkungan eksternal (di luar sistem di luar organisasi) dan lingkungan internal (di luar sistem di dalam organisasi).

b. Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan untuk saat ini atau pada masa mendatang. Informasi dalam sebuah perusahaan merupakan sesuatu yang sangat penting guna untuk mendukung kelangsungan perkembangan perusahaan tersebut. Menurut Trimu Sudajjjaya (2017) menyimpulkan bahwa informasi adalah data yang signifikan setelah diolah menjadi suatu bentuk dan mempunyai arti bagi pihak yang menerima serta memberikan sebuah manfaat dalam pembuatan keputusan saat sekarang maupun suatu saat mendatang. Informasi ini akan digunakan sebagai dasar bertindak ataupun membuat keputusan,

menyelesaikan permasalahan dan akan dapat mengurangi ketidakpastian yang sering menghambat manajemen mencapai suatu tujuan perusahaan. Jadi, sistem informasi yaitu kerangka kerja mensinkronisasikan sumber daya (manusia dan komputer) untuk mengubah masukan (input) menjadi keluaran (output atau informasi), agar mencapai sasaran-sasaran perusahaan.

c. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Pengaruh globalisasi terhadap perkembangan teknologi sekarang ini begitu pesat yang juga diikuti dengan perkembangan sistem informasi yang berbasis teknologi. Perkembangan sistem informasi sangat berdampak signifikan terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi bisnis, khususnya dalam pemrosesan suatu data yang mengalami perubahan dari sistem manual menjadi sistem komputer. Untuk menerapkan teknologi informasi hendaknya dapat mempertimbangkan pemakai sistem sehingga teknologi yang diterapkan mendapatkan manfaat sesuai dengan tugas dan kemampuan pemakai. Tidak jarang pula bahwa penerapan sistem informasi kurang memberikan manfaat dalam peningkatan kinerja individual karena teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh pemakai sistem. Penerapan sistem informasi dan teknologi informasi bisa dikatakan sukses atau berhasil jika dapat meningkatkan kinerja karyawan, yang pada akhirnya mampu untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Jumaili, 2005) dalam Maulana (2017).

Trimo Sujadijaya (2017) menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk memproses data dan transaksi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan. Jadi pada dasarnya sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang digunakan untuk memudahkan perusahaan dalam memproses data dan transaksi keuangan sehingga dapat menghasilkan suatu informasi keuangan yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Irfan Maulana (2017) berpendapat bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisir formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan. Sedangkan Rendy Dwi Putra (2018) menyimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan sumber, seperti manusia dan peralatan yang didesain untuk mengubah data dan informasi yang menjadi dasar bagi para pemakai untuk mengambil keputusan dalam merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan.

Terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam penyusunan sistem informasi akuntansi agar penggunaan sistem informasi akuntansi bisa berjalan sebagaimana mestinya. Menurut Daud dan Windana (2014) dalam Lif Saipullah (2017) ada beberapa cara dalam penyusunan sistem informasi akuntansi yaitu sebagai berikut :

- a. Sistem informasi akuntansi yang disusun harus memenuhi prinsip cepat, yaitu sistem informasi akuntansi harus menyediakan informasi yang diperlukan dengan cepat dan tepat waktu, serta dapat memenuhi kebutuhan dan kualitas yang sesuai.
- b. Sistem informasi yang disusun harus memenuhi prinsip aman yaitu sistem informasi harus dapat membantu menjaga keamanan harta milik perusahaan ataupun aset daerah.
- c. Sistem informasi akuntansi yang disusun harus memenuhi prinsip murah yang berarti bahwa biaya untuk menyelenggarakan sistem informasi akuntansi tersebut harus dapat ditekan sehingga relatif tidak mahal.

Menurut Krismiaji (2010:4) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengoperasikan, dan mengendalikan bisnis. Agar dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan, sistem informasi akuntansi harus melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut.

- a. Mengumpulkan transaksi dan data lain kemudian memasukkannya ke dalam sistem.
- b. Memproses data transaksi
- c. Menyimpan data untuk keperluan di masa yang akan datang

- d. menghasilkan informasi yang diperlukan dengan memproduksi laporan, atau kemungkinan para pemakai untuk melihat sendiri data yang tersimpan di komputer
- e. Mengendalikan sedemikian rupa sehingga menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya.

Menurut Krismiaji (2010:7) mengungkapkan bahwa pada dasarnya seseorang yang sudah maupun masih belajar akuntansi tidak memiliki pengetahuan yang lengkap tanpa mempelajari sistem informasi akuntansi. Dengan alasan karena sistem informasi akuntansi merupakan bagian fundamental dalam pendidikan akuntansi dan keterampilan (*skill*) dalam bidang sistem informasi akuntansi penting dalam mendukung keberhasilan karir. Menurut Claudia Kororompis (2014) dalam Maulana (2017) menyatakan bahwa peran teknologi informasi terhadap perkembangan akuntansi dikarenakan yang pertama adalah efisien, penghematan waktu dan juga biaya. Lalu yang kedua karena peningkatan efektifitas, mencapai hasil laporan keuangan dengan benar. Secara singkat manfaat teknologi informasi dalam akuntansi yaitu:

- a. Menjadikan pekerjaan lebih mudah (*makes job easier*)
- b. Bermanfaat (*usefull*)
- c. Menambah produktifitas (*Increase productivity*)
- d. mempertinggi efektivitas (*enchance effectiviness*)
- e. Mengembangkan kinerja pekerjaan (*improve job performance*)

Jadi dapat disimpulkan bahwa manfaat suatu teknologi informasi adalah untuk mempermudah pekerjaan dan meningkatkan atau menambah efektivitas kinerja pekerjaan.

5. Sistem Pengendalian Internal

Rini Rahmawati (2015) mempunyai pendapat bahwa sistem pengendalian internal adalah sistem, prosedur atau struktur yang saling berhubungan serta memiliki tujuan pokok yaitu menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi yang dikoordinasikan sedemikian rupa, dan mendorong dipatuhinya kebijakan hukum untuk melaksanakan fungsi utama. Untuk dapat memberikan informasi yang tepat bagi manajemen maupun dewan direksi yang bagus untuk mengambil keputusan maupun kebijakan yang tepat untuk pencapaian tujuan perusahaan yang efektif, maka dibutuhkan sistem pengendalian internal yang handal serta efektif.

Sedangkannya Komarudin Kartadinata (2016) mempunyai pendapat bahwa pengendalian Internal adalah suatu proses, karena merupakan kegiatan operasional organisasi dan bagian internal dari kegiatan manajemen dasar. Pengendalian internal bukan keyakinan mutlak, tetapi hanya dapat menyediakan keyakinan memadai. Jadi sebaik apapun pengendalian internal dirancang serta dioperasikan, hanya dapat menyediakan keyakinan yang memadai, tidak sepenuhnya efektif dalam mencapai tujuan pengendalian internal meskipun telah dirancang dan disusun dengan sangat baik. Bahkan sebaik-baiknya pengendalian internal

dirancang secara ideal, namun suatu keberhasilan tergantung pada kompetisi dan kendala dari pada pelaksanaanya yang tidak bisa terlepas dari berbagai keterbatasan.

Menurut IAPI 2011, Sukrisno Agoes (2012:100), dalam Komarudin Kartadinata (2016) mendefinisikan bahwa pengendalian internal adalah sebagai suatu proses yang dikerjakan atau dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain. Manajemen dalam merancang struktur pengendalian intern mempunyai kepentingan-kepentingan sebagai berikut:

a. Keandalan pelaporan keuangan

Manajemen mempunyai tanggung jawab untuk menyusun keuangan kreditor dan para pengguna lainnya. Manajemen juga memiliki tanggung jawab hukum maupun profesionalisme untuk meyakinkan bahwa informasi disajikan dengan wajar dan sesuai dengan ketentuan dalam pelaporan. Tujuan pengendalian yang efektif terhadap suatu laporan keuangan adalah untuk memenuhi tanggung jawab pelaporan keuangan itu.

b. Efektivitas dan efisiensi operasi

Untuk mendorong penggunaan sumber daya perusahaan secara efisien dan efektif agar bisa mengoptimalkan sasaran yang dituju perusahaan, maka dibutuhkan suatu pengendalian dalam perusahaan tersebut.

c. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku

Perusahaan publik, non-publik maupun organisasi nirlaba diharuskan untuk memenuhi berbagai ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Beberapa peraturan ada yang terkait dengan akuntansi secara tidak langsung, seperti misalnya perlindungan terhadap lingkungan dan hukum hak-hak sipil. Sedangkan yang terkait erat dengan akuntansi, misalnya seperti peraturan pajak penghasilan dan kecurangan.

Maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal adalah suatu proses dan prosedur-prosedur yang saling berkaitan serta memiliki tujuan utama yaitu mengecek ketelitian serta keandalan data-data akuntansi dan memberikan informasi yang tepat bagi seorang manajer untuk mengambil keputusan maupun kebijakan yang tepat agar mencapai tujuan perusahaan yang lebih efektif.

Adapun tujuan pengendalian internal menurut Azhar Susanto (2013:88) dalam Komarudin Kartadinata (2016) adalah untuk memberikan jaminan yang meyakinkan bahwa tujuan dari setiap aktivitas bisnis akan dicapai; untuk mengurangi resiko yang akan dihadapi perusahaan karena kejahatan, bahaya atau kerugian yang disebabkan oleh penipuan, kecurangan, penyelewengan dan penggelapan; untuk memberikan jaminan yang meyakinkan dan dapat dipercaya bahwa semua tanggung jawab hukum telah dipenuhi. Sedangkan menurut Horngren Harrison yang dialih bahasakan oleh Gina Gania (2012:233) dalam

Komarudin Kartadinata (2016) tujuan pengendalian intern (*internal control*) adalah sebagai berikut:

1. Menjaga aset

Perusahaan harus menjaga asetnya dari pemborosan, inefisiensi, dan kecurangan.

2. Mendorong karyawan untuk mengikuti kebijakan perusahaan

Semua orang dalam organisasi – manajer dan karyawan – harus bekerja mencapai tujuan yang sama. Sistem pengendalian yang memadai menyediakan kebijakan yang jelas yang menghasilkan perlakuan yang adalah baik bagi pelanggan maupun karyawan.

3. Mempromosikan efisiensi operasional

Perusahaan tidak boleh memboroskan sumber dananya. Perusahaan bekerja keras untuk melakukan penjualan, dan tidak ingin menyia-nyaikan setiap manfaat yang ada. Pengendalian yang efektif akan meminimalkan pemborosan, yang menurunkan biaya dan meningkatkan laba.

4. Memastikan catatan akuntansi yang akurat dan dapat diandalkan

Catatan yang akurat merupakan hal yang penting. Tanpa pengendalian yang memadai, catatan mungkin tidak dapat diandalkan yang membuatnya tidak mungkin menyatakan bagaimana dari perusahaan yang menguntungkan dan bagaimana yang memerlukan perbaikan. Perusahaan dapat kehilangan uang atas setiap produk yang terjual

kecuali catatan yang akurat mengenai biaya produk tersebut telah dibuat.

5. Menaati persyaratan hukum

Perusahaan, seperti manusia, merupakan hukum, seperti agen regulator yang mencakup *Securities Exchange Commission* atau SEC (di AS), bursa saham, otoritas pajak, dan badan pengatur negara bagian, lokal, serta internasional. Jika mengabaikan hukum, perusahaan akan dikenai denda. Pengendalian intern yang efektif akan membantu memastikan ketaatan terhadap hukum dan membantu menghindari kesulitan hukum.

Menurut Rini Rahmawati (2015) Sistem pengendalian internal memiliki beberapa elemen-elemen sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian dari suatu organisasi menekankan pada berbagai macam-macam faktor yang secara bersama-sama mempengaruhi kebijakan dan prosedur pengendalian.

2. Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi juga dapat menghasilkan pengendalian manajemen, jadi tidak hanya digunakan untuk menghasilkan laporan keuangan saja.

3. Prosedur Pengendalian

Merupakan kebijakan dan aturan mengenai kelakuan karyawan yang dibuat untuk menjamin bahwa tujuan pengendalian manajemen dapat tercapai. Secara umum prosedur pengendalian yang baik terdiri dari:

- a. Penggunaan wewenang secara baik dan tepat untuk melakukan kegiatan atau transaksi dalam organisasi, setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang mempunyai wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Oleh karena itu didalam suatu organisasi dianjurkan atau diharuskan membuat sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi. Dengan adanya pembagian wewenang ini akan memudahkan jika akan dilakukan audit trail, karena otorisasi membatasi aktivitas transaksi hanya pada orang-orang yang terpilih. Otorisasi mencegah terjadinya penyelewengan transaksi kepada orang lain.
- b. Pembagian tugas memisahkan fungsi operasi dan penyimpanan dari fungsi akuntansi (pencatatan). Dan suatu fungsi tidak boleh melaksanakan semua tahap suatu transaksi. Agar catatan akuntansi yang disiapkan dapat mencerminkan transaksi yang sesungguhnya terjadi pada fungsi operasi dan fungsi penyimpanan, maka harus dilakukan pemisahan fungsi operasi dan penyimpanan dari fungsi pencatatan. Jika semua fungsi disatukan, akan mungkin terjadi pencatatan transaksi yang sebenarnya tidak terjadi, sehingga informasi akuntansi yang dihasilkan tidak dapat dipercaya kebenarannya, dan sebagai akibatnya kekayaan organisasi tidak terjamin keamanannya.
- c. Pembuatan serta penggunaan dokumen dan catatan yang memadai

Untuk membantu meyakinkan adanya pencatatan transaksi dan kejadian secara memadai prosedur harus mencakup pembuatan serta penggunaan dokumen dan catatan yang memadai pula. Selanjutnya dokumen dan catatan yang memadai akan mendapatkan atau menghasilkan informasi yang teliti dan dapat dipercaya mengenai kekayaan, utang, pendapatan dan biaya suatu organisasi.

d. Keamanan yang memadai terhadap aset dan pencatatan.

Keamanan yang memadai melingkupi pembatasan akses ke tempat penyimpanan aset dan catatan perusahaan untuk menghindari terjadinya pencurian aset dan informasi/data perusahaan.

e. Pengecekan independen terhadap kinerja.

Semua catatan mengenai aktiva yang ada harus dicek (dibandingkan) secara periodik dengan aktiva yang ada secara fisik. Pengecekan ini harus dilakukan oleh suatu unit organisasi yang independen (selain unit fungsi penyimpanan, unit fungsi operasi dan unit fungsi pencatatan) untuk menjaga objektivitas pemeriksaan.

4. Penilaian Resiko (Risk Assesment)

Semua organisasi mempunyai risiko, dalam kondisi apapun dan bagaimanapun yang namanya risiko pasti ada dalam suatu aktivitas, baik aktivitas yang berkaitan dengan bisnis maupun non bisnis. Risiko yang telah telah diidentifikasi dapat di analisis dan evaluasi sehingga dapat diperkirakan intensitas dan tindakan yang dapat meminimalkannya.

5. Informasi dan Komunikasi

Merupakan elemen-elemen yang cukup penting dalam pengendalian intern perusahaan. Informasi tentang lingkup pengendalian, penilaian risiko, prosedur pengendalian dan monitoring diperlukan oleh manajemen pedoman operasional dan menjamin ketaatan dengan pelaporan hukum dan peraturan-peraturan yang berlaku pada perusahaan. Informasi juga diperlukan dari pihak luar perusahaan. Manajemen dapat menggunakan informasi jenis ini untuk menilai standar eksternal. Hukum, peristiwa dan kondisi yang berpengaruh pada pengambilan keputusan dan pelaporan eksternal.

B. Studi Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Studi Penelitian Terdahulu

No	Nama Pengarang	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Meilani Purwanti, Wasman (2014)	Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Analisis regresi linier berganda	Pengujian dengan menggunakan regresi berganda menunjukkan hasil bahwa pengetahuan akuntansi, sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
2.	Ni Made Trisna Sapitri, I Gst Ayu Purnamawati, Edy Sujana (2015)	Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal Akuntansi, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan	Analisis regresi linier berganda	Pengujian dengan menggunakan Dilanjutkan hasil bahwa kapasitas sumber

Lanjutan

		Keuangan		daya manusia, Pengendalian Internal Akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan
3,	Putu Mery Oktavianty, Nyoman Trisna Herawati, Ananta Wikrama Tungga Atmaja (2017)	Pengaruh Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Analisis regresi linier berganda	Pengujian dengan menggunakan berganda menunjukkan hasil bahwa Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan budaya etis organisasi berpengaruh terhadap kualitas Lanjutan
4.	Safrida Yuliani, Nadirsyah, Usman Bakar (2010)	Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	Analisis regresi linier berganda	Pengujian dengan menggunakan berganda menunjukkan hasil bahwa pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan peran internal audit berpengaruh Dilanjutkan keuangan
5.	Dian Irma Diani (2014)	Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit Terhadap	Analisis regresi linier berganda	Pengujian dengan menggunakan berganda Dilanjutkan pemahaman akuntansi, sistem informasi

		Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah		akuntansi, dan peran internal audit berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan
6.	Nurendah Ragillita Untary, Moh Didik Ardiyanto (2015)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Faktor Eksternal Sebagai Pemoderasi	Analisis regresi linier berganda	Pengujian dengan menggunakan berganda menunjukkan hasil bahwa sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian intern dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

Sumber : Peneliti Terdahulu

Secara umum perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada penggunaan variabel independen. Penelitian ini menggunakan variabel independen pada pengetahuan akuntansi, kapasitas sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan pengendalian internal, sedangkan variabel independen pada Ni Made Trisna Sapitri, I Gst Ayu Purnamawati, Edy Sujana (2015) adalah kapasitas sumber daya manusia, pengendalian internal akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi. Putu Mery Oktavianity, Nyoman Trisna Herawati, Ananta Wikrama Tungga Atmaja (2017) menggunakan variabel independen pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan budaya etis organisasi. Meilani Purwanti dan Wasman (2014) menggunakan variabel pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi.

C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori dan beberapa penelitian terdahulu, maka terbentuklah kerangka pemikiran dari penelitian ini. Kerangka pemikiran bertujuan untuk memberikan gambaran sederhana tentang pengaruh yang menghubungkan variabel-variabel penelitian yaitu variabel independen dan variabel dependen dibutuhkan kerangka pemikiran untuk mengetahui hubungan antar kedua variabel. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Akuntansi, Kapasitas Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal serta variabel dependennya Kualitas Laporan Keuangan.

1. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Hastiyorini, Irim Rismi, dkk, (2018:6) akuntansi merupakan proses mengukur, mencatat, mengidentifikasi, dan menyajikan informasi keuangan secara jelas dan sistematis dari data keuangan perusahaan atau perorangan yang dinyatakan dalam satuan mata uang untuk mengambil keputusan. Irfan Maulana (2017) memberikan pendapat bahwa akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklarifikasi meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya.

Dian Irma Diani (2014) menyatakan bahwa pengetahuan atau pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan

keuangan. Sedangkan menurut Meilani Purwanti, Wasman (2014) juga menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

2. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Andrianto (2017) berpendapat bahwa Kapasitas Sumber Daya Manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dalam organisasi dengan bekal pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang memadai untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Nurendah Ragillita Untary, Moh Didik Ardiyanto (2015) menyatakan bahwa kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

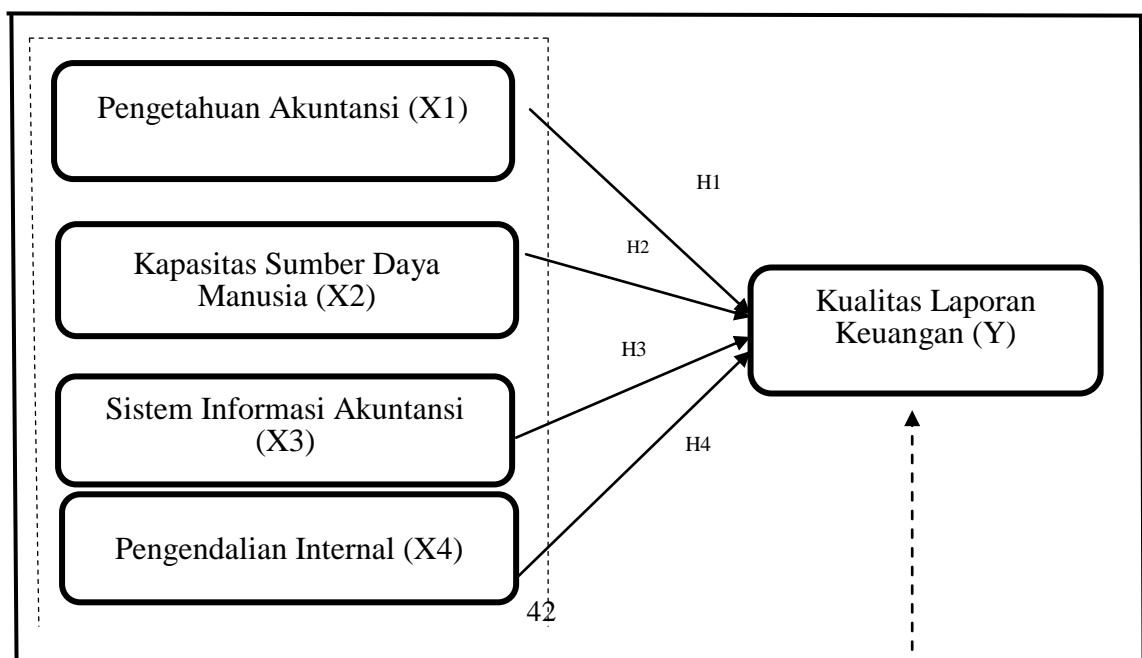
3. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sistem informasi akuntansi berfungsi sebagai alat bantu mempermudah pimpinan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas perusahaan dan digunakan manajemen dalam pengambilan keputusan. Dari laporan keuangan dapat dilihat performa suatu perusahaan pada kondisi keuangannya dari hasil-hasil yang dicapai selama periode tertentu. Kinerja suatu perusahaan tergambar dalam laporan keuangan menjadi salah satu aspek yang diperhatikan oleh pemakai laporan keuangan (Trimo Sujadijaya, 2017). Menurut Safrida Yuliani, Nadirsyah, Usman Bakar

(2010) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

4. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Ni Made Trisna Sapitri, I Gst Ayu Purnamawati, Edy Sujana (2015) melakukan penelitian pada koperasi di wilayah kecamatan Buleleng Bali sebanyak 20 koperasi dengan jumlah karyawan sebanyak 38 tersebut menunjukkan bahwa laporan keuangan yang andal terpenuhi jika informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Untuk itu diperlukan adanya sistem pengendalian internal. Sistem pengendalian internal merupakan hal yang paling penting dalam suatu perusahaan. Tanpa adanya sistem ini, maka akan sering terjadi kecurangan yang akan merugikan perusahaan itu sendiri. Jadi dapat disimpulkan bahwa menurut Ni Made Trisna Sapitri, I Gst Ayu Purnamawati, Edy Sujana (2015) pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

B. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan teoristik yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Adapun hipotesis yang dijabarkan sebagai berikut:

H₁ : Diduga terdapat pengaruh pengetahuan akuntansi secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam kota Tegal.

H₂ : Diduga terdapat pengaruh kapasitas sumber daya manusia secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam kota Tegal.

H₃ : Diduga terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi kota Tegal.

H₄ : Diduga terdapat pengaruh pengendalian internal secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam kota Tegal.

H₅ : Diduga terdapat pengaruh pengetahuan akuntansi, kapasitas sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan

pengendalian internal secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam kota Tegal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pemilihan Metode

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Kapasitas Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam di Kota Tegal. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013).

B. Lokasi Penelitian

Data utama penelitian ini diperoleh secara langsung dari Dinas Koperasi UMKM dan Perdagangan Kota Tegal dan pihak pertama (data

primer) yaitu dengan penyebaran kuisioner secara langsung kepada responden/karyawan maupun pengelola Koperasi Simpan Pinjam di Kota Tegal.

C. Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa obyek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi obyek penelitian (Kuncoro, 2013:118). Populasi dalam penelitian ini adalah Koperasi Simpan Pinjam yang terdaftar pada Dinas Koperasi UMKM dan Perdagangan Kota Tegal.

Tabel 3.1
Penentuan Jumlah Populasi

Kecamatan	Jumlah Koperasi	Jumlah Karyawan
Margadana	3	23
Tegal Timur	8	135
Tegal Selatan	3	14
Tegal Barat	3	5
Total	17	177

Sumber: <http://www.depkop.go.id/>

Berikut daftar nama koperasi simpan pinjam dengan bentuk koperasi primer di Kota Tegal.

Tabel 3.2
Daftar Nama Koperasi

No	Nama Koperasi	Kecamatan
----	---------------	-----------

1.	Koperasi Serba Usaha Bina Sejahtera Bahari	Margadana
2.	Koperasi Simpan Pinjam Dewi	Margadana
3.	Koperasi Jasa Keuangan Syariah Mubarakah	Margadana
4.	Koperasi Jasa Keuangan Syariah Bina Umat Mandiri	Tegal Timur
5.	Koperasi Budi Bakti	Tegal Timur
6.	Koperasi Karyawan Listrik Negara KOKARLIN	Tegal Timur
7.	Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Tegal	Tegal Timur Lanjutan Ditanjutkan
8.	Koperasi Karyawan Barata	
9.	Koperasi Simpan Pinjam Mitra Bahari	Tegal Timur
10.	Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Mentari Bina Artha	Tegal Timur
11.	Koperasi LKM Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Kota Tegal	Tegal Timur
12.	Koperasi Simpan Pinjam Mentari Dana Abadi	Tegal Selatan
13.	Primer Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia	Tegal Selatan
14.	Koperasi Simpan Pinjam Bina Sukses Sejahtera	Tegal Selatan

15.	Koperasi Laut Sejahtera	Tegal Barat
16.	Koperasi Swadharma Tegal	Tegal Barat
17.	Koperasi Hikmat Tegal	Tegal Barat

Sumber: <http://nik.depkop.go.id/>

2. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian (subset) dari unit populasi (Kuncoro. 2013:118). Sampel merupakan bagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, Rumus Slovin tersebut dinyatakan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(e^2) + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = *Error tolerance* (toleransi terjadinya kesalahan, yaitu 10%)

Berdasarkan rumus diatas maka perhitungan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{177}{177(0,1^2) + 1}$$

$$n = 63,89$$

Sampel dalam penelitian ini ditetapkan 64 responden agar sampling error yang terjadi dapat dikurangi dan semakin kuat untuk pengambilan kesimpulan.

D. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah batasan pengertian tentang konsep yang masih bersifat abstrak yang biasanya merujuk pada definisi yang ada pada buku. Definisi konseptual dari variabel penelitian ini adalah:

a. Kualitas Laporan Keuangan

laporan keuangan adalah hasil dari proses pencatatan akuntansi yang ringkas berupa data keuangan dan aktivitas dari suatu perusahaan yang bertujuan untuk memberi gambaran mengenai kondisi keuangan, hasilusaha, serta kinerja perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu (Irfan Maulana, 2017).

b. Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengenal, mengerti, memahami, dan menguasai tentang akuntansi. Tingkat pemahaman atau pengetahuan akuntansi bisa diukur dari seseorang dalam memahami proses, pencatatan transaksi keuangan, pengelompokkan, pengikhtisaran, pelaporan dan penafsiran data keuangan. Jadi seseorang yang memiliki pengetahuan tentang akuntansi adalah orang yang pandai, paham,

menguasai, dan mengerti benar proses akuntansi (Meilani Purwanti, Wasman, 2014).

c. Kapasitas Sumber Daya Manusia

Kapasitas sumber daya manusia merupakan kemampuan yang meliputi tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang memadai dari manusia untuk menyelesaikan tugas ataupun tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Primayana, 2014 dalam Indriani, 2016)

d. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Krismiaji (2010:4) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengoperasikan, dan mengendalikan bisnis.

e. Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal adalah sistem, prosedur atau struktur yang saling berhubungan serta memiliki tujuan pokok yaitu menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi yang dikoordinasikan sedemikian rupa, dan mendorong dipatuhinya kebijakan hukum untuk melaksanakan fungsi utama. Untuk dapat memberikan informasi yang tepat bagi manajemen maupun dewan direksi yang bagus untuk mengambil keputusan maupun kebijakan yang tepat untuk pencapaian tujuan

perusahaan yang efektif, maka dibutuhkan sistem pengendalian internal yang handal serta efektif (Rini Rahmawati, 2015).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan batasan pengertian tentang variabel dependen dan variabel independen yang di dalamnya sudah mengandung indikator-indikator yang akan digunakan untuk mengukur variabel yang bersangkutan.

Operasional variabel dalam penelitian ini dijelaskan dengan table berikut ini :

Tabel 3.3
Operasional Variabel

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Perhitungan
1.	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	a. Dapat dipahami b. Relevan c. Keandalan d. Dapat dibandingkan	1. Pemahaman para pengguna 2. Lengkap dan tepat waktu 3. Penyajian yang jujur 4. Dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya	Interval
2.	Pengetahuan Akuntansi (X ₁)	Pengukuran Pengetahuan Akuntansi	1. Pemahaman 2. Pengetahuan 3. Laporan Keuangan	Interval

			4. Manfaat laporan keuangan 5. Pelaporan	
3.	Kapasitas Sumber Daya Manusia (X_2)	a. Pengetahuan b. Keterampilan c. Sikap Perilaku	1. Ilmu Akuntansi 2. Pelatihan 3. Personal 4. Tanggung jawab	Interval
4.	Sistem Informasi Akuntansi (X_3)	Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	1. Kinerja 2. Informasi 3. Ekonomis 4. Kontrol 5. Efisiensi	Interval
5	Pengendalian Internal (X_4)	Memanfaatkan Pengendalian Internal	1. Mengamankan asset 2. Data akuntansi yang reliabel 3. Mendorong ditaatinya kebijakan perusahaan 4. Meningkatkan efisiensi	Lanjutan Dilanjutkan

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner atau daftar pertanyaan kepada responden. Data dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan kuesioner yang diajukan peneliti.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik Pengolahan Data yang digunakan adalah *Statistical Package For the Social Science (SPSS)* versi 22.

G. Analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum (Ghozali, 2016). Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran dan karakteristik data dari sampel yang digunakan.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kusioner. Suatu kusioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kusioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kusioner tersebut (Ghozali, 2016:52).

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Product Moment Person dengan bantuan program SPSS versi 22. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika r hitung lebih

kecil dari r tabel maka pertanyaan tersebut tidak valid (Ghozali, 2016:53).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kusioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kusioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

1. *Repeated measure* atau pengukuran ulang, artinya seseorang akan diberi pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda dan kemudian dilihat apakah dia tetap konsisten dengan jawabannya.
2. *One shot* atau pengukuran sekali, artinya pengukuran hanya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan yang lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan (Ghozali, 2016:48).

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan analisis regresi, maka sebelumnya perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu, agar data sampel yang diolah benar benar dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini secara lebih jelas diuraikan sebagai berikut.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016). Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Untuk melihat normalitas residual dapat melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis:

1) Analisis Grafik

Analisis ini merupakan salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dengan metode ini adalah:

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya maka menunjukkan asumsi normal.

- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya maka menunjukkan asumsi tidak normal.

2) Analisis Statistik

Uji statistik sederhana dapat dilakukan dengan melihat nilai kurtosis dan skewness dari residual. Dasar pengambilan keputusan dengan metode ini yaitu:

- a) Jika nilai Z hitung $> Z$ tabel maka distribusi tidak normal.
- b) Jika nilai Z hitung $< Z$ tabel maka distribusi normal.

Uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 : Data residual berdistribusi normal.

H_a : Data residual berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolonieritas

Ghozali (2016:103) menjelaskan bahwa uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Penggunaan nilai Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor) digunakan untuk

menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Untuk mengetahui ada tidaknya suatu masalah dalam model regresi digunakan nilai yang menunjukkan bahwa:

- 1) Apabila nilai Tolerance $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 maka model regresi mengalami masalah multikolonieritas.
- 2) Apabila nilai Tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 maka model regresi tidak mengalami masalah multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi perbedaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam suatu model regresi yang digunakan (Ghozali, 2016). Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Grafik ZPRED dengan residualnya SRESID digunakan untuk menilai prediksi variabel dependen suatu grafik plot dalam mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X

adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya) yang telah di-studentized. Dasar analisisnya yakni:

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengidentifikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Dikatakan tidak heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik akan menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y .

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi berganda. Adapun model regresi dalam penelitian ini dirumuskan dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta PA + \beta KS + \beta SIA + \beta PI + e$$

Keterangan :

Y : Kualitas Laporan Keuangan

α : Konstanta

β : Koefisien Variabel

PA: Pengetahuan Akuntansi

KS: Kapasitas Sumber Daya Manusia

SIA: Sistem Informasi Akuntansi

PI : Pengendalian Internal

e : *Error* (kesalahan pengganggu)

5. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Kuncoro, 2013:244). Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen yaitu pengetahuan akuntansi, kapasitas sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam di kota Tegal. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol, atau:

$$H_0 : b_i = 0$$

Artinya, variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_A) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_a : b_i \neq 0$$

Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Ghozali (2016:97) menjelaskan bila nilai signifikan $t > 0,05$ (5%) maka H_0 yang menyatakan $b_i=0$ dapat ditolak. Demikian sebaliknya jika signifikan $t < 0,05$ (5%) maka H_0 diterima. Dengan kata lain jika H_0 ditolak maka suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik ini digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Adapun tingkat signifikansi 0,05 digunakan untuk uji ini, dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ berarti variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi R^2

Menurut Ghozali (2011) menjelaskan bahwa Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crossection*) relatif rendah karena adanya variasi

yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap sejumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh terhadap signifikan terhadap variabel dependen.

Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R^2* pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai *Adjusted R^2* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2011).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Profil Kota Tegal

Kota Tegal merupakan salah satu Kota di Provinsi Jawa Tengah dengan luas wilayah keseluruhan 39,5 km² dan terbagi menjadi 4 Kecamatan dan 27 Desa yang berbatasan langsung dengan Laut Jawa di sebelah utara, Kabupaten Tegal di sebelah selatan dan timur, serta Kabupaten Brebes disebelah barat. Letak geografisnya yang cukup strategis karena berada di persimpangan jalan Tegal, Jakarta, Semarang, dan Purwokerto. Tegal terletak 165 km sebelah barat Kota Semarang, atau 329 km sebelah timur Jakarta. Tegal memiliki lokasi yang

strategis, karena berada di jalur pantai utara (pantura) Jawa Tengah , serta terdapat persimpangan jalur utama yang menghubungkan pantura dengan kota-kota di bagian selatan Pulau Jawa. Kota Tegal berbatasan langsung dengan ibukota Kabupaten Brebes. Pertumbuhan kota Tegal juga berkembang ke arah selatan di wilayah Kabupaten Tegal, yakni di kecamatan Dukuhturi, Talang, Adiwerna, dan Slawi. Kota Tegal terdiri dari 4 kecamatan, yakni Tegal Barat, Tegal Timur, Tegal Selatan, dan Margadana.

2. Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Tegal

Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Tegal merupakan salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Tegal Nomor 11 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Tegal. Hal tersebut terbentuk sehubungan adanya perubahan paradigma penyelenggaraan kewenangan bidang Pemerintahan yang semula sentralisasi menjadi desentralisasi pada Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota dengan tujuan demokratisasi, pemberdayaan aparatur serta peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Walikota Tegal Nomor 29 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Tegal, Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah bidang koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah, perindustrian, perdagangan dan pengembangan produksi dan pasar berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan (pasal 164). Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud dalam pasal 164, Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan mempunyai fungsi:

- a) Perumusan kebijakan teknis bidang koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah, perindustrian, perdagangan dan pengembangan produksi dan pasar.
- b) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah, perindustrian, perdagangan dan pengembangan produksi dan pasar.
- c) Pembinaan dan fasilitasi bidang koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah, perindustrian, perdagangan dan pengembangan produksi dan pasar.
- d) Pelaksanaan tugas bidang koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah, perindustrian, perdagangan dan pengembangan produksi dan pasar;

- e) Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan bidang koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah, perindustrian, perdagangan dan pengembangan produksi dan pasar.
- f) Pelaksanaan kesekretariatan dinas.
- g) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai tugas dan fungsi.

Bidang Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang pemberdayaan koperasi dan pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Bidang Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah mempunyai fungsi:

- a) penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang pemberdayaan koperasi.
- b) penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah.
- c) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsi.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Tegal Nomor 11 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Tegal, struktur organisasi pada Dinas Perindagkop dan UMKM Kota Tegal terdiri dari :

1. Kepala Dinas.
2. Sekretaris, membawahi :
 - a. Kasubag Program
 - b. Kasubag Keuangan.
 - c. Kasubag Umum dan Kepegawaian.
3. Kepala Bidang Perindustrian, membawahi :
 - a. Kepala Seksi ILMEA.
 - b. Kepala Seksi Agronomi dan Kimia.
4. Kepala Bidang Perdagangan, membawahi :
 - a. Kepala Seksi Perdagangan
 - b. Kepala Seksi Pengembangan Produksi
5. Kepala Bidang Koperasi dan UMKM, membawahi :
 - a. Kepala Seksi Pemberdayaan Koperasi.
 - b. Kepala Seksi Pemberdayaan UMKM
6. Kepala Bidang Pasar, membawahi :
 - a. Kepala Seksi Pengelolaan Pasar.
 - b. Kepala Seksi Pemeliharaan, Kebersihan dan Ketertiban Pasar.
7. Jabatan Fungsional

3. Gambaran Umum Koperasi Di Kota Tegal

Koperasi sebagai wadah perjuangan ekonomi rakyat bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota perorangan beserta keluarganya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, dengan organisasi yang disusun secara bertingkat, mulai dari koperasi primer

sampai tingkat induk dan merupakan satu kesatuan organisasi dan kekuatan ekonomi yang tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya yang berperan dalam pembangunan nasional. Untuk mewujudkan hal tersebut di atas dan untuk menyelaraskan dengan perkembangan pembangunan nasional serta amanat yang diemban oleh koperasi, perlu diatur dan disempurnakan kembali.

Perkembangan koperasi di Kota Tegal sampai saat ini memberikan gambaran yang cukup baik, ditunjukkan oleh adanya peningkatan partisipasi anggota, anggota yang berbelanja ke toko, jumlah peminjaman dan nominal pinjaman terus meningkat.

1. Visi dan Misi Koperasi

Visi dan misi koperasi dibuat dalam rangka untuk mensejahterakan anggota dan masyarakat agar koperasi berjalan sesuai anggaran dasar dan undang-undang koperasi. Secara umum visi dan misi koperasi di kota tegal adalah sebagai berikut :

a) Visi Koperasi

Koperasi terbaik dan Mitra Usaha terdepan

b) Misi Koperasi

- 1) Menyediakan pelayanan prima kepada para anggota dan mitra usaha.
- 2) Mengembangkan partisipasi anggota.

3) Meningkatkan wawasan Berkoperasi anggota.

2. Tujuan Koperasi

1) Meningkatkan kesejahteraan anggota dan mitra usaha menyediakan kebutuhan anggota dan masyarakat.

2) Memberikan kemudahan berusaha untuk anggota

3) Menjadi mitra usaha terdepan dan terpercaya

4) Meningkatkan pendapatan anggota dan pihak lain yang terkait.

3. Kepengurusan

Adapun susunan pengurus koperasi secara umum sebagai berikut.

a. Pengawas, yang terdiri dari:

1) Ketua

2) Sekretaris

3) Anggota

b. Pengurus, yang terdiri dari:

1) Ketua

2) Sekretaris

3) Bendahara

c. Pengelola, yang terdiri dari:

1) Manajer Operasional

2) Bagian Simpan Pinjam

3) Accounting

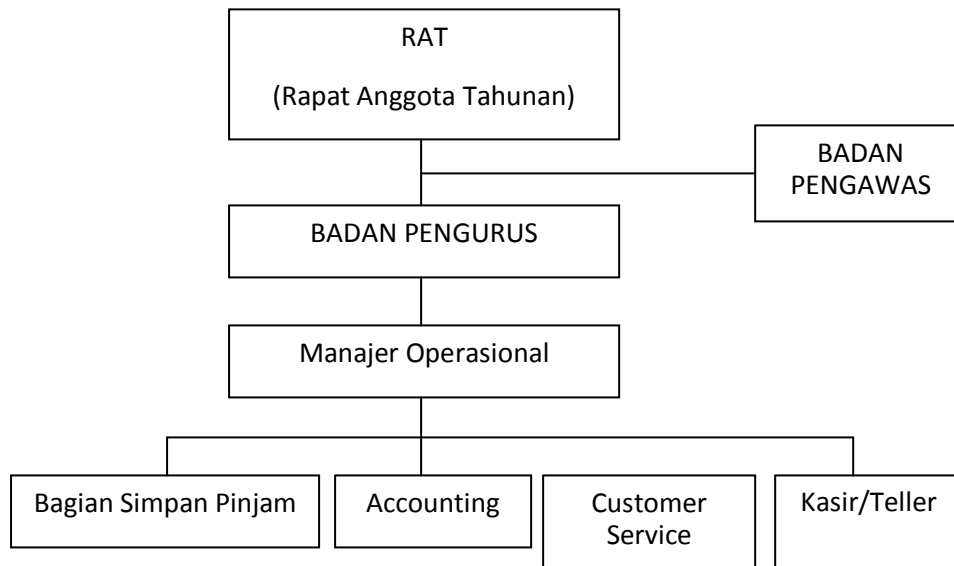
4) Customer Service

5) Kasir

6) Teller

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Koperasi



Sumber: Mustaqim (2015)

4. Rapat-Rapat

Sebagai Pantauan kinerja dari masing-masing anggota dan karyawan dalam kegiatannya, koperasi melaksanakan rapat-rapat untuk tiap bulannya. Adapun rapat-rapat yang dilaksanakan pada koperasi untuk tiap bulannya antara lain:

- Rapat pleno, Pengurus, Badan Pengawas, dan Manajer.
- Rapat Pengurus dan Pengelola.
- Rapat Pengurus.
- Rapat Badan Pengawas.

5. Ruang Lingkup Kegiatan Usaha Koperasi

Untuk kelangsungan aktivitas koperasi dengan pencapaian kinerja yang lebih baik, pengurus koperasi menetapkan ruang lingkup kegiatan/usaha sebagai berikut:

- 1) Bidang usaha terbatas untuk anggota yaitu usaha simpan pinjam dan jasa proteksi.
- 2) Santunan, sosial, dan pendidikan bagi anggota dan masyarakat.
- 3) Bidang usaha untuk anggota dan masyarakat umum yaitu usaha niaga, logistik dan jasa lain yang tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh Pengetahuan Akuntansi (X1), Kapasitas Sumber Daya Manusia (X2), Sistem Informasi Akuntansi (X3), dan Pengendalian Internal (X4) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada Koperasi Simpan Pinjam di Kota Tegal yang akan diuraikan melalui tahapan antara lain: 1) Tingkat Pengembalian Kuesioner, 2) Deskripsi karakteristik responden, 3) Analisis Data.

1. Tingkat Pengembalian Kuesioner

Populasi yang digunakan oleh peneliti adalah karyawan maupun pengelola koperasi simpan pinjam Kota Tegal. Pelaksanaan penelitian ini dengan membagikan kuesioner secara langsung kepada responden. Lama penyebaran kuesioner dilakukan selama 6 hari mulai tanggal 1 Mei 2019 hingga 6 Mei 2019. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian

ini dilakukan dengan metode menggunakan rumus Slovin dengan hasil 64 responden.

Penulis menyebarkan 64 kuesioner, jumlah kuesioner yang diperoleh dan dapat diolah sebanyak 64 kuesioner. Jumlah sampel dan tingkat pengambilan kuesioner disajikan dalam table 4.1

Tabel 4.1

Tingkat Pengembalian Kuesio Lanjutan

Kriteria	Jumlah
Kuesioner yang disebar	64
Kuesioner yang kembali	64
Respon rate = $64/64 \times 100 \%$	100%
Data yang diperoleh	64
Data yang tidak dapat diolah	Dilanjutkan
Jumlah Kuesioner Siap Dianalisis	64
Usable respon rate = $64/64 \times 100\%$	100%

Sumber: Olah Data, 2019

Data primer diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang diberikan secara langsung kepada responden. Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa kuesioner yang disebar peneliti sebanyak 64 kuesioner kepada responden, kuesioner yang kembali sebanyak 64 kuesioner.

2. Deskripsi Karakteristik Responden

Berikut ini adalah informasi mengenai karakteristik responden penelitian meliputi:

a. Jenis Kelamin Responden

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2
Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	30	47%
Perempuan	34	53%
Total	64	100%

Sumber: Olah Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang lebih mendominasi adalah jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 34 responden atau (53%) dan jenis kelamin laki-laki sebanyak 30 responden (47%).

b. Umur Responden

Karakteristik responden berdasarkan umur responden dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini.

Tabel 4.3
Karakteristik Berdasarkan Umur Responden

Umur	Jumlah	Presentase
18 -25 Tahun	26	41%
25-50 Tahun	38	59%
Total	64	100%

Sumber: Olah Data, 2019

Berdasarkan tabel 4.3 diatas diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan umur lebih mendominasi adalah umur 18-25 tahun sebanyak 26 responden atau (41%) dan umur 25-50 tahun sebanyak 38 responden atau (59%).

c. Pendidikan Terakhir Responden

Karakteristik responden berdasarkan umur responden dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini.

Tabel 4.4
Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase
SMA/SMK	17	26%
D3	10	16%
S1	37	58%
Jumlah	64	100%

Sumber: Olah Data, 2019

Berdasarkan tabel 4.4 diatas diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir lebih mendominasi adalah S1 sebanyak 37 responden atau (58%), SMA/SMK sebanyak 17 responden atau (26%) dan .D3 sebanyak 10 responden atau (16%).

3. Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk menunjukkan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), maksimum, minimum, standar deviasi, dll. (Ghozali, 2016:19)

Untuk memberikan gambaran analisis deskriptif, berikut ini kita akan menganalisis variabel pengetahuan akuntansi, kapasitas

sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan kualitas laporan keuangan sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Akuntansi	64	5,00	24,00	17,8750	3,38296
Kapasitas Sumber Daya Manusia	64	8,00	25,00	16,6250	3,64060
Sistem Informasi Akuntansi	64	5,00	24,00	17,2500	3,55456
Pengendalian Internal	64	10,00	23,00	17,2813	3,11916
Kualitas Laporan Keuangan	64	5,00	25,00	20,6719	3,55927
Valid N (listwise)	64				

Sumber : Olah data SPSS Versi 22, 2019

Tabel diatas menunjukkan statistic deskriptif dari variabel-variabel yang diteliti. Variabel pengetahuan akuntansi memiliki nilai minimum sebesar 5, nilai maksimum sebesar 24, nilai rata-rata sebesar 17,875 dan standar deviasi sebesar 3,382. Variabel kapasitas sumber daya manusia memiliki nilai minimum sebesar 8, nilai maksimum sebesar 25, nilai rata-rata sebesar 16,625 dan standar deviasi sebesar 3,640, Variabel sistem informasi akuntansi memiliki nilai minimum sebesar 5, nilai maksimum sebesar 24, nilai rata-rata sebesar 17,250 dan standar deviasi sebesar 3,554, Variabel pengendalian internal memiliki nilai minimum sebesar 10, nilai maksimum sebesar 23, nilai rata-rata sebesar 17,281 dan standar deviasi sebesar 3,119, Kualitas Laporan Keuangan memiliki nilai

minimum sebesar 5, nilai maksimum sebesar 25, nilai rata-rata sebesar 20,671 dan standar deviasi sebesar 3,559.

b. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang dalam bentuk kuesioner benar-benar dapat menjalankan fungsinya. Dalam pengujian validitas bertujuan untuk mengetahui apakah pertanyaan yang telah diterapkan dalam kuesioner dapat mengukur variabel yang ada. Pengujian validitas ini dilakukan dengan mengkorelasi skor jawaban responden dari setiap pertanyaan. Nilai R hitung dibandingkan dengan nilai R table, apabila $R \text{ hitung} > R \text{ table}$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut valid. Jumlah uji validitas dalam penelitian ini menggunakan 64 responden, dengan jumlah sampel 62 ($df = N - 2$) dengan tingkat signifikan 0,05 maka dapat diketahui $R \text{ table} = 0,246$ (Ghozali, 2016:52-55)

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan terhadap pernyataan kuesioner dari variabel pengetahuan akuntansi, kapasitas sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a) Kualitas Laporan Keuangan

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Butir Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,840	0,246	Valid
Pertanyaan 2	0,918	0,246	Valid
Pertanyaan 3	0,790	0,246	Valid
Pertanyaan 4	0,799	0,246	Valid
Pertanyaan 5	0,828	0,246	Valid

Sumber : Olah data SPSS Versi 22, 2019

Berdasarkan pada table di atas menunjukkan bahwa dari pertanyaan 1 sampai pertanyaan 5 diperoleh seluruh nilai R hitung lebih besar dari pada R table pada jumlah N sebanyak 64, karena itu dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan yang diuji dalam penelitian ini adalah valid, sehingga semua pertanyaan dari variabel kualitas laporan keuangan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

b) Pengetahuan Akuntansi

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Akuntansi

Butir Pertanyaan	R hitung	R table	Keterangan
Pertanyaan 1	0,799	0,246	Valid
Pertanyaan 2	0,734	0,246	Valid
Pertanyaan 3	0,721	0,246	Valid
Pertanyaan 4	0,683	0,246	Valid
Pertanyaan 5	0,768	0,246	Valid

Sumber : Olah Data SPSS Versi 22, 2019

Berdasarkan pada table di atas menunjukkan bahwa dari pertanyaan 1 sampai pertanyaan 5 diperoleh seluruh nilai R hitung lebih besar dari pada R table pada jumlah N sebanyak

64, karena itu dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan yang diuji dalam penelitian ini adalah valid, sehingga semua pertanyaan dari variabel tekanan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

c) Kapasitas Sumber Daya Manusia

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia

Butir Pertanyaan	R hitung	R table	Keterangan
Pertanyaan 1	0,809	0,246	Valid
Pertanyaan 2	0,750	0,246	Valid
Pertanyaan 3	0,742	0,246	Valid
Pertanyaan 4	0,798	0,246	Valid
Pertanyaan 5	0,711	0,246	Valid

Sumber : Olah data SPSS Versi 22, 2019

Berdasarkan pada table di atas menunjukkan bahwa dari pertanyaan 1 sampai pertanyaan 5 diperoleh seluruh nilai R hitung lebih besar dari pada R table pada jumlah N sebanyak 64, karena itu dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan yang diuji dalam penelitian ini adalah valid, sehingga semua pertanyaan dari variabel kesempatan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

d) Sistem Informasi Akuntansi

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi

Butir Pertanyaan	R hitung	R table	Keterangan
Pertanyaan 1	0,840	0,246	Valid
Pertanyaan 2	0,833	0,246	Valid

Pertanyaan 3	0,813	0,246	Valid
Pertanyaan 4	0,747	0,246	Valid
Pertanyaan 5	0,775	0,246	Valid

Sumber : Olah data SPSS Versi 22, 2019

Berdasarkan pada table di atas menunjukkan bahwa dari pertanyaan 1 sampai pertanyaan 5 diperoleh seluruh nilai R hitung lebih besar dari pada R table pada jumlah N sebanyak 64, karena itu dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan yang diuji dalam penelitian ini adalah valid, sehingga semua pertanyaan dari variabel rasionalisasi dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

e) Pengendalian Internal

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel Pengendalian Internal

Butir Pertanyaan	R hitung	R table	Keterangan
Pertanyaan 1	0,801	0,246	Valid
Pertanyaan 2	0,642	0,246	Valid
Pertanyaan 3	0,767	0,246	Valid
Pertanyaan 4	0,836	0,246	Valid
Pertanyaan 5	0,831	0,246	Valid

Sumber : Olah data SPSS Versi 22, 2019

Berdasarkan pada table di atas menunjukkan bahwa dari pertanyaan 1 sampai pertanyaan 5 diperoleh seluruh nilai R hitung lebih besar dari pada R table pada jumlah N sebanyak 64, karena itu dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan yang diuji dalam penelitian ini adalah valid, sehingga semua

pertanyaan dari variabel kemampuan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu ukuran kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pernyataan yang merupakan suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan bersama-sama terhadap seluruh butir pernyataan untuk lebih dari satu variabel. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah suatu instrument yang terdiri dari beberapa item butir pertanyaan akan dapat dipercaya atau dapat dipercaya atau reliable apabila nilai *Cronbach Alpha* di atas 0,70 (Ghozali, 2016: 47-48)

Berikut ini hasil pengujian reliabilitas untuk variabel pengetahuan akuntansi, kapasitas sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

Variabel	R hitung	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi (X1)	0,797	0,70	Reliabel
Kapasitas Sumber Daya Manusia (X2)	0,820	0,70	Reliabel

Sistem Informasi Akuntansi (X3)	0,862	0,70	Reliabel
Pengendalian Internal (X4)	0,836	0,70	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,892	0,70	Reliabel

Sumber : Olah data SPSS Versi 22, 2019

Dari hasil perhitungan Reliabilitas Pengetahuan Akuntansi (X1) sebesar 0,740, Kapasitas Sumber Daya Manusia (X2) sebesar 0,723, Sistem Informasi Akuntansi (X3) sebesar 0,832, Pengendalian Internal (X4) sebesar 0,807, dan Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar 0,826. Semua variabel diatas memperoleh nilai reliabilitas lebih besar dari 0,70, Artinya instrument variabel Pengetahuan Akuntansi (X1), Kapasitas Sumber Daya Manusia (X2), Sistem Informasi Akuntansi (X3), Pengendalian Internal (X4), dan Kualitas Laporan Keuangan (Y) dinyatakan reliabel. Dengan demikian, kuesioner tersebut dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

c. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini akan dilakukan beberapa uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji heteroskedastitas, dan uji multikolonieritas yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi antara variabel pengganggu atau residual mempunyai

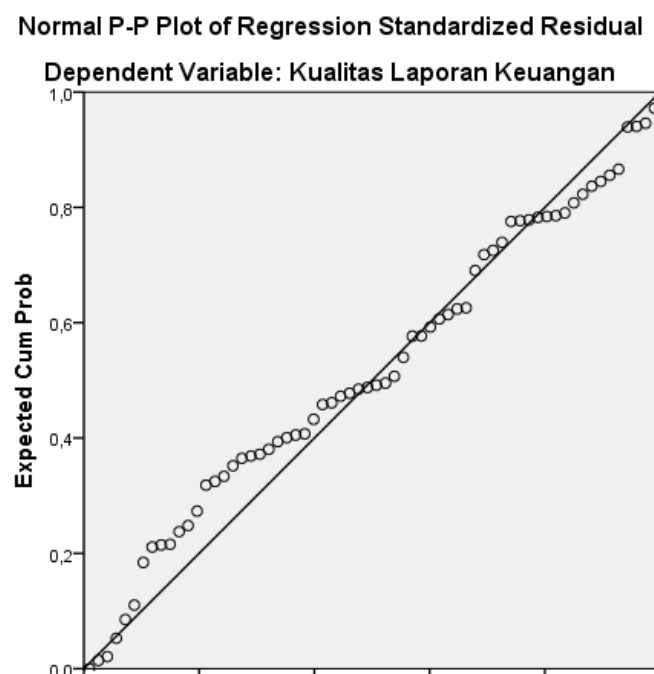
distribusi normal atau tidak. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis:

a) Analisis Grafik

Analisis ini merupakan salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dengan metode ini adalah:

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya maka menunjukkan asumsi normal.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya maka menunjukkan asumsi tidak normal.

Berikut hasil pengukuran uji normalitas menggunakan *normal probability plot*



Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas (Analisis Grafik)

Sumber : Olah Data SPSS Versi 22, 2019

b). Analisis Statistik

Uji yang dipakai adalah uji statistic *kolmogrof-Smirnov*.

Sebagai dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ berarti data residual berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ berarti data residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas (Analisis Statistik)

		Unstandardized Residual
N		64
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	3,06781206
Most Extreme	Absolute	,110
Differences	Positive	,064
	Negative	-,110
Test Statistic		,110
Asymp. Sig. (2-tailed)		,054 ^c

Sumber : Olah Data SPSS versi 22, 2019

Berdasarkan table diatas, menunjukan nilai asymp. Sig (2-tailed) sebesar $0,054 > 0,05$ sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

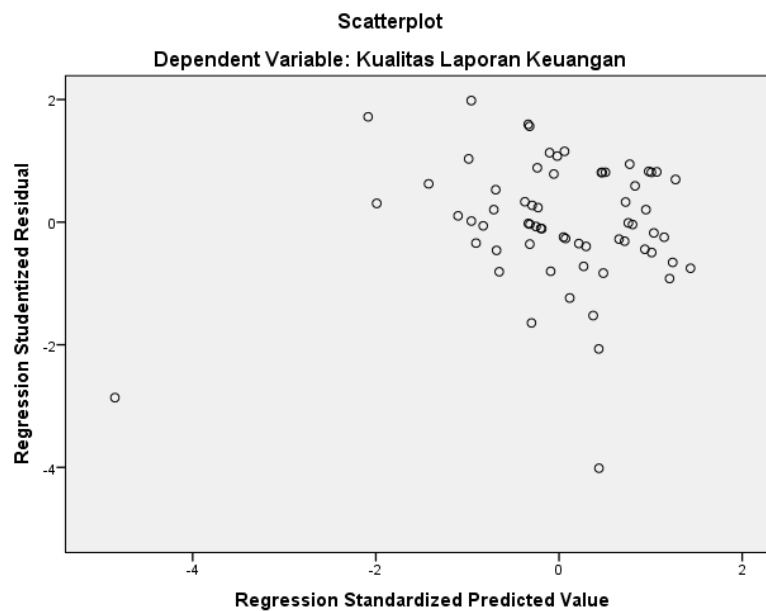
2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Grafik ZPRED dengan residualnya SRESID digunakan untuk menilai prediksi variabel dependen suatu grafik plot dalam mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-studentized. Dasar analisisnya yakni:

- a) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengidentifikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Dikatakan tidak heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik akan menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil pengujian heteroskedastisitas

untuk variabel pengetahuan akuntansi, kapasitas sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Olah Data SPSS versi 22, 2018

Berdasarkan gambar 4.3 diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas atau bebas heteroskedastisitas.

3) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Regresi dikatakan bebas dari multikolonieritas jika nilai $\text{tolerance} > 0,10$ atau $\text{VIF} < 10$.

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengetahuan Akuntansi	,685	1,460
	Kapasitas Sumber Daya Manusia	,919	1,088
	Sistem Informasi Akuntansi	,650	1,539
	Pengendalian Internal	,792	1,263

Sumber : Olah Data SPSS versi 22, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai VIF berada sekitar 1 sampai 10, demikian juga hasil nilai tolerance mendekati 1 atau di atas 0,1.

Dengan demikian dapat disimpulkan juga bahwa model regresi semua variabel terbebas dari multikolonieritas.

d. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi merupakan hubungan secara linear dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y), dengan tujuan untuk memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

Tabel 4.14
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13,887	3,206		4,331	,000
Pengetahuan Akuntansi	,391	,143	,371	2,739	,008
Kapasitas Sumber Daya Manusia	-,111	,114	-,114	-,973	,334
Sistem Informasi Akuntansi	,275	,139	,275	1,975	,053
Pengendalian Internal	-,179	,144	-,157	-1,244	,218

Sumber : Olah Data SPSS versi 22, 2019

Berdasarkan table diatas dapat dilihat nilai konstanta sebesar 13,887. Pengetahuan Akuntansi sebesar 0,391. Kapasitas Sumber

Daya Manusia sebesar -0,111. Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,275. Dan Pengendalian internal sebesar -0,179. Sehingga diperoleh persamaan regresi yaitu

$$Y = 13,887 + 0,391PA - 0,111KS + 0,275SIA - 0,0179PI + e$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda tersebut dapat diambil analisis sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 13,887 menunjukkan bila pengetahuan akuntansi, kapasitas sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan pengendalian internal tidak ada atau nol maka nilai kualitas laporan keuangan sebesar 13,887.
- 2) Nilai koefisien 0,391 menunjukkan bahwa jika pengetahuan akuntansi bertambah satu satuan, maka nilai dari kualitas laporan keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,391 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa jika pengetahuan akuntansi meningkat maka kualitas laporan keuangan akan meningkat pula.
- 3) Nilai koefisien -0,111 menunjukkan bahwa jika kapasitas sumber daya manusia bertambah satu satuan, maka nilai dari kualitas laporan keuangan akan mengalami penurunan sebesar -0,111 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa jika kapasitas sumber daya manusia meningkat maka kualitas laporan keuangan akan menurun.

- 4) Nilai koefisien 0,275 menunjukkan bahwa jika sistem informasi akuntansi satu satuan, maka nilai dari kualitas laporan keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,275 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa jika sistem informasi akuntansi meningkat maka kualitas laporan keuangan akan meningkat pula.
- 5) Nilai koefisien -0,179 menunjukkan bahwa jika pengendalian internal satu satuan, maka nilai dari kualitas laporan keuangan akan mengalami penurunan sebesar -0,179 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa jika pengendalian internal meningkat maka kualitas laporan keuangan akan menurun.

e. Uji Hipotesis

1) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas (independen) pada variabel terikat (dependen). Dalam uji t mempunyai kriteria pengujian jika probabilitas nilai t atau signifikan $< 0,05$ maka berarti hipotesis diterima atau terdapat pengaruh yang signifikan, sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak atau tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

Tabel 4.15
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13,887	3,206		4,331	,000
Pengetahuan Akuntansi	,391	,143	,371	2,739	,008
Kapasitas Sumber Daya Manusia	-,111	,114	-,114	-,973	,334
Sistem Informasi Akuntansi	,275	,139	,275	1,975	,053
Pengendalian Internal	-,179	,144	-,157	-1,244	,218

Sumber : Olah Data SPSS versi 22, 2019

Berdasarkan data yang terdapat dalam table 4.15 diperoleh hasil sebagai berikut:

Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis 1 : Diduga terdapat pengaruh pengetahuan akuntansi secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam di Kota Tegal.

Hipotesis yang menyatakan “diduga terdapat pengaruh pengetahuan akuntansi secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam di Kota Tegal” diterima, dengan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$.

Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis 2 : Diduga terdapat pengaruh kapasitas sumber daya manusia secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam di Kota Tegal.

Hipotesis yang menyatakan “diduga terdapat pengaruh kapasitas sumber daya manusia secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam di Kota Tegal.” ditolak, karena nilai signifikansi $0,334 > 0,05$.

Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis 3 : Diduga terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam di Kota Tegal..

Hipotesis yang menyatakan “diduga terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam di Kota Tegal.” ditolak, dengan nilai signifikansi $0,053 > 0,05$.

Uji Hipotesis Keempat

.Hipotesis 4 : Diduga terdapat pengaruh pengendalian internal secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam di Kota Tegal.

Hipotesis yang menyatakan “diduga terdapat pengaruh pengendalian internal secara parsial terhadap kualitas laporan

keuangan pada koperasi simpan pinjam di Kota Tegal.” ditolak, karena nilai signifikansi $0,218 > 0,05$.

2) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas (independen) secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat (dependen). Dalam uji F jika nilai F hitung $>$ F table maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Tabel 4.16
Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	205,187	4	51,297	5,104	,001
Residual	592,923	59	10,050		
Total	798,109	63			

Sumber : Olah Data SPSS versi 22, 2019

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 5,104 dengan nilai sig 0,001. Nilai F hitung ($5,104 >$ F table (2,53) dan nilai sig $0,001 < 0,05$ maka dapat diperoleh hasil bahwa hipotesis yang menyatakan “diduga terdapat pengaruh pengetahuan akuntansi, kapasitas sumber daya manusia, sistem sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam di Kota Tegal.” dapat diterima kebenarannya.

f. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan

satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 4.17
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,507 ^a	,257	,207	3,17010

Sumber : Olah Data SPSS versi 22, 2019

Berdasarkan table diatas dapat dilihat nilai adjusted R square sebesar 0,207 atau 20,7%. Nilai tersebut menunjukkan besarnya kontribusi pengaruh pengetahuan akuntansi, kapasitas sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Adapun sisanya sebesar 79,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka diperoleh suatu hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh pengetahuan akuntansi secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam di Kota Tegal

Berdasarkan tabel 4.15 dari perhitungan uji t dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai sig $0,008 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan akuntansi (X1) secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam di Kota Tegal. Dengan demikian hipotesis pertama (H1) diterima.

Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Meilani Purwanti dan Wasman (2014) bahwa untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka kualitas orang-orang yang melaksanakan tugas dalam menyusun laporan keuangan harus menjadi perhatian utama yaitu para pegawai yang terlibat dalam aktivitas tersebut harus mengerti dan memahami bagaimana proses dan pelaksanaan akuntansi itu dijalankan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Dian Irma Diani (2014) yang menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Pengaruh kapasitas sumber daya manusia secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam di Kota Tegal

Dari perhitungan uji t dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai sig $0,334 > 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh kapasitas sumber daya manusia (X2) secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam di Kota Tegal. Dengan demikian hipotesis kedua (H2) ditolak.

Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Lilis Wijayanti (2017). Hal ini terjadi karena kegagalan sumber daya manusia dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi, serta kurangnya sumber daya manusia yang mengerti serta menguasai akuntansi maupun laporan keuangan. Sedangkan menurut Ni Made Trisna Sapitri dkk (2015) menyatakan bahwa kapasitas sumber daya manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

3. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam di Kota Tegal

Dari perhitungan uji t dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai sig $0,053 > 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi (X3) secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam di Kota Tegal. Dengan demikian hipotesis kedua (H3) ditolak.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Kadek Okik Indriawan dkk (2017) yang menyatakan bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Namun hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dian Irma Diani (2014).

Hal ini dikarenakan pemanfaatan sistem informasi akuntansi belum sepenuhnya dapat mempertinggi efektifitas, menjawab kebutuhan

informasi, meningkatkan kinerja, meningkatkan efisiensi karyawan dalam pekerjaannya mengelola laporan keuangan.

4. Pengaruh Pengendalian Internal secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam di Kota Tegal

Dari perhitungan uji t dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai sig $0,218 > 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh pengendalian internal (X4) secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam di kota tegal Dengan demikian hipotesis keempat (H4) ditolak.

Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Yeni Yendrawati (2013). Sedangkan menurut penelitian dari Meta Dewi Rianisanti (2017) menyatakan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Menurut Yeni Yendrawati (2013), hal ini terjadi karena meskipun pengendalian internal yang telah ditetapkan sudah bagus, tetapi belum diterapkan secara efektif menyebabkan informasi laporan keuangan yang dihasilkan kurang tepat.

5. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Kapasitas Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kota Tegal

Berdasarkan hasil uji F diperoleh $F_{hitung} = 5,104$ dan p-value sebesar 0,001. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa “terdapat pengaruh

pengetahuan akuntansi, kapasitas sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam di kota tegal.”

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dari hipotesis pertama (H_1) menunjukkan bahwa Pengetahuan Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hasil penelitian menunjukkan Pengetahuan Akuntansi

memberikan perubahan atau dampak yang berarti terhadap suatu Kualitas Laporan Keuangan.

2. Hasil penelitian dari hipotesis kedua (H_2) menunjukkan bahwa Kapasitas Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan kegagalan sumber daya manusia dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi, serta kurangnya sumber daya manusia yang mengerti serta menguasai akuntansi maupun laporan keuangan.
3. Hasil penelitian dari hipotesis ketiga (H_3) menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini dikarenakan pemanfaatan sistem informasi akuntansi belum sepenuhnya dapat mempertinggi efektifitas, menjawab kebutuhan informasi, meningkatkan kinerja, meningkatkan efisiensi karyawan dalam pekerjaannya mengelola laporan keuangan.
4. Hasil penelitian dari hipotesis keempat (H_4) menunjukkan bahwa Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini terjadi karena meskipun pengendalian internal yang telah ditetapkan sudah bagus, tetapi belum diterapkan secara efektif menyebabkan informasi laporan keuangan yang dihasilkan kurang tepat.
5. Secara simultan Pengetahuan Akuntansi, Kapasitas Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hasil tersebut diketahui dari hasil korelasi yang menunjukkan adanya hubungan

yang kuat antara Pengetahuan Akuntansi, Kapasitas Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Pengetahuan akuntansi mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Diharapkan untuk para staf karyawan maupun pengelola koperasi untuk mengikuti pelatihan-pelatihan tentang akuntansi dan laporan keuangan atau melanjutkan kembali kejenjang yang lebih tinggi.
2. Kapasitas sumber daya manusia tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Diharapkan bagi manajemen maupun pengelola koperasi untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam koperasinya agar koperasi bisa berjalan lebih baik dengan adanya sumber daya manusia yang dapat memahami tentang akuntansi serta laporan keuangan.
3. Sistem informasi akuntansi tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Dalam hal ini manajemen maupun pengelola serta karyawan koperasi sebaiknya melakukan pengkajian ulang mengenai pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan agar kualitas laporan keuangan dapat terus ditingkatkan.
4. Pengendalian internal tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Diharapkan bagi manajemen maupun pengelola untuk menerapkan serta

meningkatkan pengendalian internal dalam koperasi agar bisa meningkatkan kualitas laporan keuangan.

5. Pengetahuan akuntansi, kapasitas sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Maka dari itu para manajemen maupun pengelola serta karyawan koperasi hendaknya melakukan pelatihan-pelatihan tentang akuntansi, sumber daya manusia yang mumpuni, serta pemanfaatan dari sistem informasi akuntansi dan juga diharapkan dapat menerapkan serta meningkatkan pengendalian internal dalam koperasinya agar koperasi bisa berjalan dengan kualitas laporan keuangan lebih baik.
6. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini. Sehingga dapat meneliti faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, Elvin. 2017. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Sleman). *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*
- Badriah, Hurriyah. 2015. Buku Pintar Akuntansi Dasar. Penerbit HB
- Diani, D. I. 2014. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Auditor Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Pariaman). *Skripsi Universitas Negeri Padang*.

- Dwi Putra, Rendy. 2017. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Di Kabupaten Cianjur (Studi Kasus Pada Dinas Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Cianjur). *Skripsi Universitas Pasundan Bandung*
- Fatmawan, Sukma Setiarsa. 2013. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Koperasi Simpan Pinjam Kota Salatiga. *Skripsi Universitas Kristen Satya Wacana*.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete dengan program IBM SPSS 23. In *IBM SPSS 23* (p. 52). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunansyah, Fabia Nurmaya. 2017. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan Berkualitas (Studi Kasus Terhadap Koperasi Telekomunikasi Selular Bandung Wilayah Jawa Barat). *Skripsi Universitas Widyatama*
- Hastyorini, Irim Rismi, dkk. 2018. Ekonomi. Klaten: PT Intan Pariwara.
- Indrawan, kadek okik., dkk. 2017. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Di Bidang Akuntansi, Teknologi Informasi Dan Penerapan Standar Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kabupaten Buleleng, *1*(1).
- Indriani, Winda. 2016. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bengkulu. *Skripsi Universitas Bengkulu*
- Kartadinata, Koarudin. 2016. Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey pada PT Pos Indonesia dan PT KAI). *Universitas Pasundan*.
- Kartasapoetra, dkk. 2007. *Koperasi Indonesia*. (Ketujuh). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Krismiaji. 2010. Sistem Informasi Akuntansi. (Ketiga). Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Kuncoro, Mudrajat. 2013. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. (Keempat). Jakarta: Erlangga.
- Maulana, Irfan. 2017. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kota Bandung). *Universitas Pasundan*.
- Meilisa, Margareta. 2010. Analisis Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Berdasarkan PSAK NO. 27 (Studi Kasus pada Koperasi Unit Desa Sleman).

Universitas Sanata Dharma.

- Oktavianty, P. M. dan Nyoman T. H. A. W. T. A. 2017. Pengaruh Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
- Purwanti, M., dan Wasman. 2014. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Bandung). *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*.
<https://doi.org/10.15408/ess.v4i3.2434>.
- Rahmawati, Rini. 2015. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Bandung. *Universitas Islam Bandung*.
- Rudianto. 2010. Akuntansi Koperasi. (Kedua). Jakarta: Erlangga.
- Saipullah, Lif. 2017. Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Lingkungan Eksternal Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada SKPD Di Kabupaten Polewall Mandar). *Skripsi Universitas UIN Alauddin Makassar*
- Sapitri, N. made T., dkk. (2015). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal Akuntansi, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Buleleng). *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), 1–12.
- Sujadijaya, Trimio. 2017. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Kota Bandung). *Universitas Pasundan*.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Untary, Nurendah Ragillita, dan Moh Didik Ardiyanto. 2015. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah dengan Faktor Eksternal Sebagai Pemoderasi (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang). Vol. 4 No. 2, ISSN : 2337-3806.
- Wijayanti, Lilis. 2017. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Sukoharjo). *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

Yendrawati, Reni. 2013. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dengan Faktor Eksternal Sebagai Variabel Moderating. *Universitas Islam Yogyakarta*

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Angket Penelitian

Kepada Yth:

Saudara/i

Di Tempat

Bersama ini saya:

Nama : Wawan Rakhmawan
NIM : 4314500200
Status : Mahasiswa Program Sarjana Akuntansi (S1), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal

Dalam rangka untuk melaksanakan penelitian skripsi program sarjana (S1), Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Pancasakti Tegal, saya memerlukan informasi untuk mendukung penelitian yang saya lakukan dengan judul “PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM DI KOTA TEGAL”. Untuk itu, saya mohon kesediaan Saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner yang terlampir. Kesediaan Saudara/i mengisi kuesioner ini sangat menentukan keberhasilan penelitian yang saya lakukan.

Perlu Saudara/i ketahui sesuai dengan etika dalam penelitian, data yang saya peroleh akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan. Setelah itu, kuesioner yang telah diisi tidak mencerminkan posisi individu/responden.

Atas kesediaan saudara/i meluangkan waktu mengisi kuesioner tersebut, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Wawan Rakhmawan

KUESIONER PENELITIAN

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama (boleh tidak diisi) :
Jenis Kelamin : ☐ LAKI-LAKI ☐ PEREMPUAN
Umur :
Pendidikan Terakhir : ☐ SMA/SMK ☐ D3 ☐ D4
☐ ☐ ☐

S1

S2

S3

II. PETUNJUK PENGISIAN

Anda cukup memberikan *check list* (✓) pada tabel pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan jawaban yang akan dipilih. Setiap pertanyaan mengharapkan hanya satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat yang anda berikan.

- 1. SS = Sangat Setuju**
- 2. TS = Tidak Setuju**
- 3. N = Netral**
- 4. S = Setuju**
- 5. STS = Sangat Tidak Setuju**

LAMPIRAN KUESIONER

1. Kualitas Laporan Keuangan

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan saya bekerja telah sesuai dengan Standar Akuntansi.					
2.	Laporan keuangan menyediakan informasi yang mampu memprediksi masa yang akan datang.					
3.	Penyajian laporan keuangan tepat waktu sesuai dengan periode akuntansi.					
4.	Laporan keuangan dapat menghasilkan informasi yang lengkap mencakup semua informasi yang dibutuhkan guna dalam pengambilan keputusan					
5.	Laporan keuangan dapat menghasilkan informasi yang wajar dan jujur sesuai dengan transaksi keuangan lainnya yang seharusnya disajikan.					

Sumber: Lif Saipullah (2017)

2. Pengetahuan Akuntansi

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Sebagai seorang pengelola atau karyawan, saya mengetahui catatan apa saja yang diperlukan dalam pembuatan laporan keuangan.					
2.	Laporan keuangan mempunyai manfaat untuk mengetahui adanya penyimpangan dalam koperasi saya.					
3.	Laporan keuangan yang baik dan benar sangat diperlukan dalam mengambil keputusan.					
4.	Sebagai seorang pengelola atau karyawan, saya mengetahui laporan keuangan sangat penting untuk mengetahui bagian dari perusahaan yang saya kelola tidak efisien.					
5.	Sebagai seorang pengelola atau karyawan, saya mengetahui catatan apa saja yang diperlukan dalam pembuatan laporan keuangan.					

3. Kapasitas Sumber Daya Manusia

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Sebagai pengelola atau karyawan, saya memahami tugas pokok, fungsi, dan uraian tugas dengan baik.					
2.	Sebagai pengelola atau karyawan, saya mengikuti pelatihan terkait dengan penyusunan laporan keuangan.					
3.	Mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam pekerjaan dengan baik.					
4.	Dapat melaksanakan pekerjaan dengan kualitas kerja yang baik.					
5.	Selalu berusaha untuk mengembangkan diri dan belajar terus menerus.					

Sumber: Winda Indriani (2016)

4. Sistem Informasi Akuntansi

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Subbagian akuntansi /keuangan anda memiliki cukup komputer untuk melaksanakan tugas.					
2.	Subbagian akuntansi anda memiliki software akuntansi yang akan memudahkan pekerjaan mereka.					
3.	Staf subbagian akuntansi/keuangan anda telah paham dan mampu menjalankan software akuntansi					
4.	Jaringan internet telah ada dan dimanfaatkan sebagai penghubung antar unit kerja dalam pengiriman data dan informasi guna mendukung penciptaan proses nilai informasi.					
5.	Proses transaksi keuangan dari awal hingga pelaporan keuangan dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan software akuntansi					

Sumber: Lif Saipullah (2017)

5. Pengendalian Internal

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Tempat saya bekerja telah menerapkan menerapkan kode etik secara tertulis					
2.	Pimpinan instansi/lembaga di tempat saya bekerja telah memberikan contoh dalam berperilaku mengikuti kode etik					
3.	Ditempat saya bekerja telah menerapkan pengendalian internal dan manajemen terhadap resiko					
4.	Ditempat saya bekerja telah menerapkan pemisahan tugas yang memadai					
5.	Dalam waktu yang tidak ditentukan pimpinan melakukan pemeriksaan mendadak terhadap catatan akuntansi					

Sumber: Lif Saipullah (2017)

LAMPIRAN 2

Tabulasi Jawaban Responden

Responden	Kualitas Laporan Keuangan					Y	Pengetahuan Akuntansi					X1	Kapabilitas Sumber Daya Manusia					X2
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	
1	4	3	4	4	3	18	3	3	3	2	2	13	4	4	4	4	4	20
2	5	5	5	5	5	25	4	2	4	1	4	15	3	4	1	3	2	13
3	4	4	4	5	5	22	4	4	4	2	2	16	3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	19
5	5	5	2	5	5	22	4	4	4	5	4	21	4	4	2	4	3	17
6	5	5	2	5	5	22	2	2	4	1	1	10	2	2	2	3	2	11
7	4	4	5	5	4	22	5	4	5	3	4	21	3	2	3	2	4	14
8	4	4	3	3	4	18	4	3	2	3	4	16	3	4	3	3	3	16
9	5	5	4	5	5	24	5	5	4	2	2	18	3	3	3	3	3	15
10	4	5	4	4	4	21	4	4	3	3	3	17	4	4	4	4	3	19
11	4	4	4	5	5	22	5	5	5	2	5	22	5	5	4	4	4	22
12	4	4	4	3	4	19	4	4	3	2	4	17	2	3	2	3	3	13
13	4	4	4	4	4	20	5	4	3	2	5	19	3	3	4	4	4	18
14	5	5	5	4	5	24	5	5	5	4	5	24	5	5	3	5	5	23
15	5	3	3	2	4	17	4	4	3	3	4	18	3	4	3	3	2	15
16	4	4	3	5	4	20	4	4	4	2	3	17	3	3	2	3	3	14
17	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	5	24	3	3	2	3	3	14
18	4	4	4	4	5	21	4	4	3	3	4	18	4	4	4	3	4	19
19	5	5	5	5	5	25	4	4	5	4	5	22	5	5	5	5	5	25
20	4	5	4	4	4	21	3	3	5	4	5	20	4	4	4	4	4	20
21	4	5	4	5	4	22	5	4	4	5	5	23	4	4	4	4	5	21
22	4	4	4	4	5	21	5	5	4	4	4	22	3	4	2	4	2	15
23	5	4	4	4	4	21	3	3	3	2	3	14	2	2	2	3	3	12
24	5	5	5	5	5	25	4	3	5	4	5	21	3	4	4	4	2	17

Responden	Kualitas Laporan Keuangan					Y	Pengetahuan Akuntansi					X1	Kapabilitas Sumber Daya Manusia					X2
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	
25	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	4	21	3	4	3	4	3	17
26	4	4	4	4	4	20	3	4	4	2	3	16	3	4	4	5	5	21
27	4	4	4	4	4	20	3	4	4	2	3	16	2	2	4	4	2	14
28	3	3	3	4	4	17	4	4	4	1	3	16	2	4	3	4	4	17
29	4	4	4	3	4	19	3	3	3	2	3	14	4	4	4	4	3	19
30	4	4	4	4	4	20	4	5	4	3	5	21	4	4	2	4	3	17
31	4	4	4	4	5	21	3	3	2	2	2	12	3	2	2	2	3	12
32	3	3	3	3	3	15	4	4	3	3	3	17	4	5	2	4	4	19
33	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	5	5	4	4	5	23
34	3	3	3	4	5	18	5	4	4	1	2	16	4	5	3	4	3	19
35	4	3	4	4	4	19	3	4	4	2	3	16	2	2	2	1	1	8
36	4	4	4	4	4	20	3	4	4	2	3	16	2	2	1	1	2	8
37	4	4	4	4	4	20	3	4	4	2	3	16	4	4	3	4	2	17
38	4	4	3	4	4	19	3	3	3	2	3	14	4	4	3	4	4	19
39	4	3	3	4	4	18	3	3	4	3	4	17	2	4	2	4	2	14
40	3	3	3	4	4	17	3	4	4	1	3	15	3	4	5	4	3	19
41	4	4	3	4	4	19	4	5	5	4	2	20	2	4	2	2	2	12
42	3	1	2	1	2	9	5	5	4	5	2	21	4	2	4	4	4	18
43	4	4	4	4	3	19	3	3	3	3	3	15	2	2	4	3	2	13
44	5	4	4	4	3	20	3	4	3	2	2	14	4	4	4	4	4	20
45	5	5	5	4	4	23	4	4	4	2	4	18	2	4	1	2	4	13
46	4	4	4	5	4	21	4	4	4	3	4	19	2	3	3	2	3	13
47	5	5	5	4	5	24	5	4	4	3	4	20	4	5	4	2	3	18
48	3	4	4	5	5	21	5	5	4	3	4	21	3	5	4	5	4	21
49	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	20	5	2	3	5	2	17
50	4	4	4	4	4	20	4	2	4	2	2	14	3	4	3	4	3	17

Responden	Kualitas Laporan Keuangan					Y	Pengetahuan Akuntansi					X1	Kapasitas Sumber Daya Manusia					X2
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	
51	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	2	4	3	4	4	17
52	5	5	5	5	5	25	5	5	5	2	5	22	4	4	4	4	4	20
53	5	5	5	3	5	23	5	3	4	2	4	18	3	3	2	3	3	14
54	5	5	5	3	3	21	5	5	5	3	4	22	2	2	2	2	3	11
55	5	5	4	5	5	24	4	4	4	2	4	18	3	3	2	3	3	14
56	5	5	5	5	5	25	5	5	4	2	4	20	3	3	2	3	3	14
57	5	5	5	4	5	24	4	4	4	2	4	18	4	4	4	4	4	20
58	5	5	4	5	4	23	4	5	5	2	4	20	2	2	3	3	3	13
59	5	5	5	5	4	24	4	4	3	2	4	17	4	5	3	3	5	20
60	5	5	4	3	4	21	5	5	4	2	4	20	4	4	4	4	4	20
61	5	5	5	5	5	25	4	4	4	2	3	17	3	4	2	4	4	17
62	5	5	4	5	5	24	4	4	4	2	4	18	2	3	2	2	3	12
63	5	4	5	4	5	23	4	4	4	2	4	18	5	4	4	5	2	20
64	5	5	5	5	5	25	4	4	4	2	4	18	4	4	4	4	4	20

Lanjutan Tabulasi Jawaban Responden

Responden	Sistem Informasi Akuntansi					X3	Pengendalian Internal					X4
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	
1	2	2	2	3	2	11	3	3	3	3	3	15
2	2	2	4	4	4	16	4	4	4	5	4	21
3	2	2	2	2	2	10	3	3	2	2	3	13
4	3	3	3	3	3	15	4	4	3	4	4	19
5	3	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20

6	2	2	2	3	2	11	4	4	2	1	4	15
7	4	5	4	5	5	23	5	5	4	4	5	23

Responden	Sistem Informasi Akuntansi						Pengendalian Internal					
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	X3	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	X4
8	2	3	4	3	3	15	3	2	4	4	4	17
9	3	3	3	3	3	15	2	2	2	2	2	10
10	3	4	3	4	4	18	4	3	4	3	4	18
11	4	3	4	4	4	19	4	4	2	4	4	18
12	3	4	3	4	4	18	3	4	5	5	5	22
13	3	2	4	4	4	17	3	4	4	3	4	18
14	2	2	3	3	2	12	4	4	3	3	4	18
15	2	3	4	4	4	17	3	3	3	4	4	17
16	3	2	3	2	3	13	2	3	2	2	4	13
17	3	3	3	3	3	15	3	2	3	4	4	16
18	3	4	4	3	3	17	3	3	4	4	4	18
19	4	4	4	4	3	19	2	3	2	4	2	13
20	4	4	4	4	3	19	2	3	2	2	1	10
21	4	5	3	3	4	19	4	4	4	3	3	18
22	3	4	4	4	3	18	3	4	4	4	4	19
23	3	3	3	3	3	15	2	3	2	2	3	12
24	4	5	4	4	5	22	4	4	4	4	5	21
25	4	5	4	5	4	22	4	4	3	4	4	19
26	4	4	4	4	2	18	3	3	3	3	3	15
27	4	4	4	4	2	18	3	3	2	2	3	13
28	3	3	3	3	1	13	3	3	2	2	3	13
29	3	3	3	3	2	14	2	3	2	2	3	12
30	2	2	2	3	3	12	3	4	4	4	4	19

31	5	5	3	2	4	19	3	4	3	3	4	17
32	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	3	15
33	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
Responden	Sistem Informasi Akuntansi						Pengendalian Internal					
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	X3	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	X4
34	4	3	4	4	3	18	4	4	4	5	5	22
35	4	3	3	4	4	18	4	4	2	3	4	17
36	4	3	3	4	4	18	4	4	2	4	5	19
37	4	3	3	4	4	18	4	4	2	3	3	16
38	3	3	3	3	3	15	3	2	4	3	3	15
39	3	3	3	4	3	16	3	3	4	3	3	16
40	4	4	5	3	4	20	1	3	2	1	3	10
41	3	2	3	4	4	16	3	3	4	4	4	18
42	2	4	4	4	4	18	4	4	4	4	4	20
43	1	3	2	2	3	11	3	3	2	2	2	12
44	2	2	3	2	3	12	2	3	2	3	3	13
45	3	4	4	2	4	17	4	4	4	4	4	20
46	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	4	19
47	5	5	5	3	4	22	4	4	4	4	4	20
48	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	19
49	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	4	20
50	5	4	4	3	4	20	4	4	4	4	4	20
51	1	1	1	1	1	5	4	4	3	4	4	19
52	4	4	3	4	4	19	3	3	3	4	4	17
53	5	4	5	5	5	24	4	4	4	4	4	20
54	4	3	4	4	4	19	4	3	4	3	4	18
55	4	4	3	3	3	17	4	3	4	4	4	19
56	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	5	20

57	5	4	4	5	4	22	3	4	3	4	4	18
58	4	4	3	4	3	18	4	3	4	3	4	18
59	4	4	4	3	4	19	3	3	3	4	4	17
Responden	Sistem Informasi Akuntansi						Pengendalian Internal					
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	X3	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	X4
60	5	5	5	5	4	24	4	4	4	4	4	20
61	3	3	4	4	3	17	4	3	3	4	4	18
62	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
63	3	4	3	4	4	18	4	3	3	4	5	19
64	4	4	3	3	4	18	4	3	3	5	5	20

LAMPIRAN 3
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Akuntansi	64	5,00	24,00	17,8750	3,38296
Kapasitas Sumber Daya Manusia	64	8,00	25,00	16,6250	3,64060
Sistem Informasi Akuntansi	64	5,00	24,00	17,2500	3,55456
Pengendalian Internal	64	10,00	23,00	17,2813	3,11916
Kualitas Laporan Keuangan	64	5,00	25,00	20,6719	3,55927
Valid N (listwise)	64				

LAMPIRAN 4
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Pengetahuan Akuntansi

		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Total
Q1	Pearson Correlation	1	,666**	,481**	,351**	,527**	,799**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,004	,000	,000
	N	64	64	64	64	64	64
Q2	Pearson Correlation	,666**	1	,496**	,290*	,367**	,734**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,020	,003	,000
	N	64	64	64	64	64	64
Q3	Pearson Correlation	,481**	,496**	1	,331**	,450**	,721**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,008	,000	,000
	N	64	64	64	64	64	64
Q4	Pearson Correlation	,351**	,290*	,331**	1	,433**	,683**
	Sig. (2-tailed)	,004	,020	,008		,000	,000
	N	64	64	64	64	64	64
Q5	Pearson Correlation	,527**	,367**	,450**	,433**	1	,768**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,000	,000		,000
	N	64	64	64	64	64	64
Total	Pearson Correlation	,799**	,734**	,721**	,683**	,768**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	64	64	64	64	64	64

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,787	,797	5

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kapasitas Sumber Daya Manusia

		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Total
Q1	Pearson Correlation	1	,555**	,501**	,594**	,440**	,809**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	64	64	64	64	64	64
Q2	Pearson Correlation	,555**	1	,332**	,504**	,472**	,750**
	Sig. (2-tailed)	,000		,007	,000	,000	,000
	N	64	64	64	64	64	64
Q3	Pearson Correlation	,501**	,332**	1	,561**	,414**	,742**
	Sig. (2-tailed)	,000	,007		,000	,001	,000
	N	64	64	64	64	64	64
Q4	Pearson Correlation	,594**	,504**	,561**	1	,387**	,798**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,002	,000
	N	64	64	64	64	64	64
Q5	Pearson Correlation	,440**	,472**	,414**	,387**	1	,711**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,002		,000
	N	64	64	64	64	64	64
Total	Pearson Correlation	,809**	,750**	,742**	,798**	,711**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	64	64	64	64	64	64

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
---------------------	---	------------

,819	,820	5
------	------	---

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Sistem Informasi Akuntansi

		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Total
Q1	Pearson Correlation	1	,716**	,601**	,503**	,518**	,840**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	64	64	64	64	64	64
Q2	Pearson Correlation	,716**	1	,590**	,445**	,548**	,833**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	64	64	64	64	64	64
Q3	Pearson Correlation	,601**	,590**	1	,574**	,534**	,813**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	64	64	64	64	64	64
Q4	Pearson Correlation	,503**	,445**	,574**	1	,514**	,747**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	64	64	64	64	64	64
Q5	Pearson Correlation	,518**	,548**	,534**	,514**	1	,775**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	64	64	64	64	64	64
Total	Pearson Correlation	,840**	,833**	,813**	,747**	,775**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	64	64	64	64	64	64

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,861	,862	5

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Pengendalian Internal

		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Total
Q1	Pearson Correlation	1	,570**	,467**	,529**	,596**	,801**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	64	64	64	64	64	64
Q2	Pearson Correlation	,570**	1	,277*	,345**	,463**	,642**
	Sig. (2-tailed)	,000		,027	,005	,000	,000
	N	64	64	64	64	64	64
Q3	Pearson Correlation	,467**	,277*	1	,630**	,518**	,767**
	Sig. (2-tailed)	,000	,027		,000	,000	,000
	N	64	64	64	64	64	64
Q4	Pearson Correlation	,529**	,345**	,630**	1	,646**	,836**
	Sig. (2-tailed)	,000	,005	,000		,000	,000
	N	64	64	64	64	64	64
Q5	Pearson Correlation	,596**	,463**	,518**	,646**	1	,831**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	64	64	64	64	64	64
Total	Pearson Correlation	,801**	,642**	,767**	,836**	,831**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	64	64	64	64	64	64

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,835	,836	5

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kualitas Laporan Keuangan

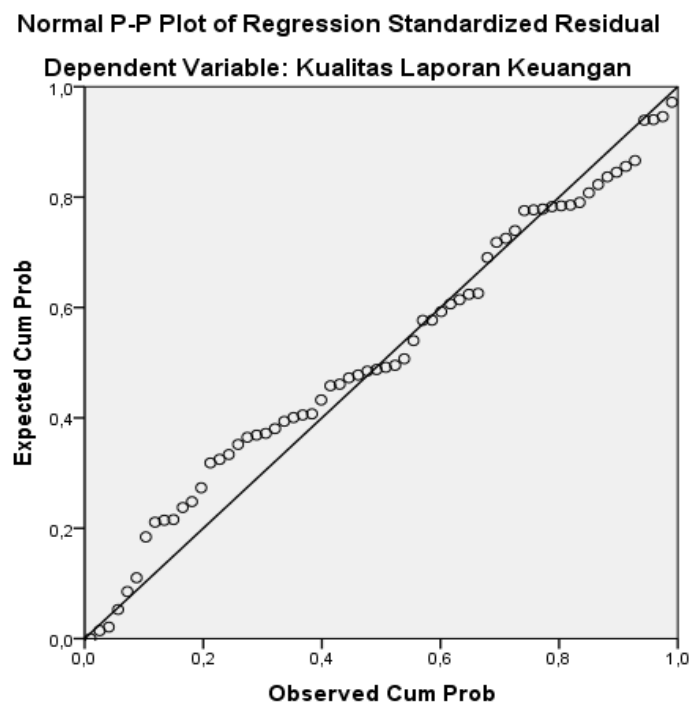
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Total
Q1	Pearson Correlation	1	,811**	,644**	,486**	,596**	,840**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	64	64	64	64	64	64
Q2	Pearson Correlation	,811**	1	,674**	,669**	,678**	,918**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	64	64	64	64	64	64
Q3	Pearson Correlation	,644**	,674**	1	,464**	,507**	,790**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	64	64	64	64	64	64
Q4	Pearson Correlation	,486**	,669**	,464**	1	,691**	,799**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	64	64	64	64	64	64
Q5	Pearson Correlation	,596**	,678**	,507**	,691**	1	,828**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	64	64	64	64	64	64
Total	Pearson Correlation	,840**	,918**	,790**	,799**	,828**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	64	64	64	64	64	64

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,890	,892	5

LAMPIRAN 5

Hasil Uji Normalitas Data

a. Analisis Grafik



b. Analisis Statistik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

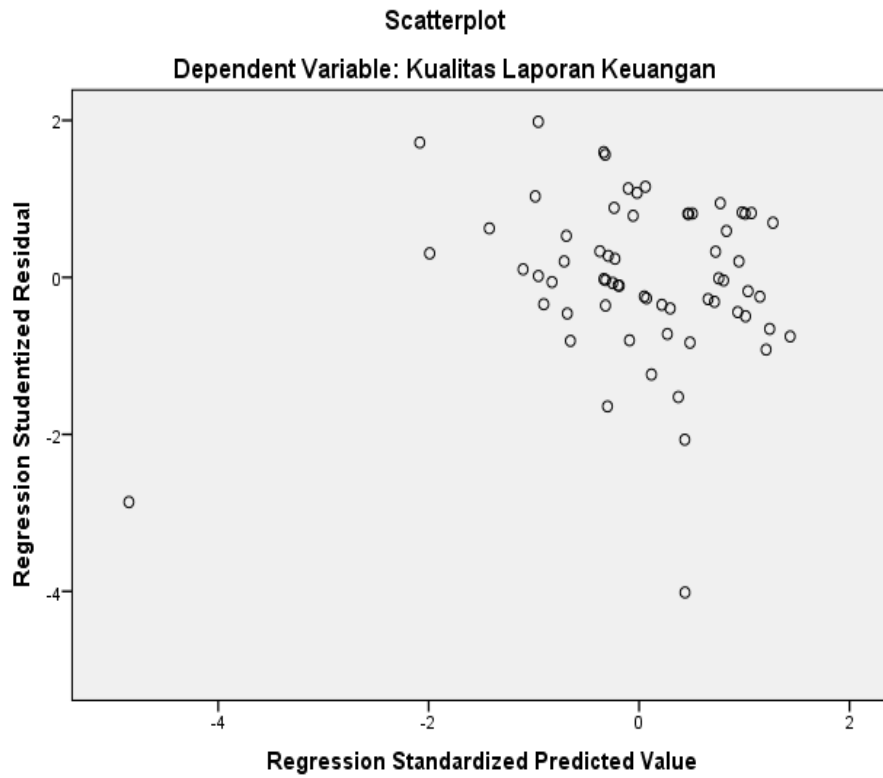
		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,06781206
Most Extreme Differences	Absolute	,110
	Positive	,064
	Negative	-,110
Test Statistic		,110
Asymp. Sig. (2-tailed)		,054 ^c

LAMPIRAN 6

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,887	3,206		4,331	,000
	Pengetahuan Akuntansi	,391	,143	,371	2,739	,008
	Kapasitas Sumber Daya Manusia	-,111	,114	-,114	-,973	,334
	Sistem Informasi Akuntansi	,275	,139	,275	1,975	,053
	Pengendalian Internal	-,179	,144	-,157	-1,244	,218

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan



LAMPIRAN 7

Hasil Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengetahuan Akuntansi	,685	1,460
	Kapasitas Sumber Daya Manusia	,919	1,088
	Sistem Informasi Akuntansi	,650	1,539
	Pengendalian Internal	,792	1,263

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

LAMPIRAN 8

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,507 ^a	,257	,207	3,17010

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengetahuan Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	205,187	4	51,297	5,104	,001 ^b

Residual	592,923	59	10,050		
Total	798,109	63			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengetahuan Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13,887	3,206		4,331	,000
Pengetahuan Akuntansi	,391	,143	,371	2,739	,008
Kapasitas Sumber Daya Manusia	-,111	,114	-,114	-,973	,334
Sistem Informasi Akuntansi	,275	,139	,275	1,975	,053
Pengendalian Internal	-,179	,144	-,157	-1,244	,218

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan